PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

VIRA INDAR NEVYRA
0105171056

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

VIRA INDAR NEVYRA
0105171056

Pembimbing Sikripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dr. H. Sori Monang, M.Th	Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN: 20101077402	NIDN: 2012017003

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

VIRA INDAR NEVYRA
NIM :0105171056

Pembimbing Sikripsi I

Dr. H. Sori Monang, M.Th
NIDN: 20101077402

Pembimbing Skripsi II

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN: 2012017003

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M. Si
NIDN : 2023038301

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dosen Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara
Di Medan

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabaraakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Vira Indar Nevyra
NIM : 0105171056
Judul Skripsi :Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2021

Pembimbing Sikripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dr. H. Sori Monang, M.Th	Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
NIDN: 20101077402	NIDN: 2012017003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"**Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara" an Vira Indar Nevyra , Nim 0105172121, Program Studi Ilmu Komunikasi telah di munaqasyahkan dalam sidang Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara pada tanggal 01 September 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 01 September 2021

Ketua,	Sekeretaris,
Dr. Muhammad Alfikri, S. Sos, M. Si	Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIDN : 2023038301	NIDN : 2013067301

Penguji,

1. Dr. Abdul Rasyid, MA.
   NIDN : 2002046401
2. Dr. Anang Anas Azhar, MA.
   NIDN : 0104107401
3. Dr. H. Sori Monang, M.Th
   NIDN : 2010107402
4. Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
   NIDN : 2012017003

Mengetahui,
Dekan FIS UIN SU

Dr. Maraimbang, MA
NIDN : 2029066903

PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN KARYA TULIS SKRIPSI

Nama : Vira Indar Nevyra

Nim :0105171056

Tempat/ Tanggal lahir: Medan, 03 Agustus 1999

Program Studi : Ilmu komunikasi

Alamat : Jln, Marelan raya 1 psr 4 barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
2. Penelitian ini adalah benar hasil karya secara mandiri dan bukan plagiasi atas karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi saya akan bersedia menanggung jawab dan konsekuensi yang terjadi.

Medan, 01 September 2021

Vira Indar Nevyra
0105171056

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat, kesehatan, rahmat, dan hidayah–Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara". Serta tidak lupa pula sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr Syahrin Harahap, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Dr. Maraimbang, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Dr. Muhammad Alfikri Matondang, S.Sos., selaku Ketua Program Studi IlmuKomunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
4. Dr. Sori Monang, M.Th., selaku dosen pembimbing I, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Abdul Karim Batubara, M.A., selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Abdul Rasyid, MA ., selaku dosen penguji I

7. Dr. Anang Anas Azhar, M.A selaku dosen penguji II
8. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
9. Kepada ayahanda Rusli dan ibunda Roro Ekanawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan sabar serta mendukung penulis baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat meyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman di Pprogram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah beruang bersama dari tingkat pertama hingga saat ini.
11. Kepada para informan yang telah bersedia dan mau meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian penulis.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh sekali dari sempurna, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalammualaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Medan,01 september 2021

Penulis,

Vira Indar Nevyra

0105171056

Nama : **Vira Indar Nevyra**
NIM : **0105171056**
Judul Penelitian : **Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara". Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penggunaan Instagram sebagai media komunikasi, kelebihan dan kelemahan Instagram, dan dampak penggunaan Instagram sebagai media komunikasi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode naratif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratifications*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media komunikasi di kalangan mahasiswa cukup efektif. Kelebihan Instagram bagi mahasiswa adalah aplikasinya gratis, menarik dan mudah digunakan, memiliki banyak fitur-fitur menarik, memiliki fitur "*filter"* yang banyak dan menarik, tempat mengembangkan kreatifitas, memiliki fitur "*story"*. Sedangkan kekurangan Instagram bagi mahasiswa adalah menghabiskan banyak data internet, mudahnya penyebaran berita bohong, mudah terjadi kegiatan *bullying*, sistem terkadang eror, dan pengiriman pesan yang kadang lambat hingga *pending*. Dampak positif penggunaan Instagram bagi mahasiswa adalah memperoleh banyak wawasan dan informasi, menjadikan penggunanya kreatif, dapat melihat dunia luar melalui foto dan video, dapat bertemu dengan teman lama maupun orang baru di seluruh dunia, dan memberikan banyak keuntungan untuk pelaku usaha. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah membuat kecanduan pada Instagram dan boros dalam penggunaan internet.

Kata kunci: Instagram, Media Komunikasi

Name ***: Vira Indar Nevyra***
NIM ***: 0105171056***
Research Title ***: The Use of Instagram as a Communication Media for Students of the Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra***

ABSTRACT

The title of this research is "Use of Instagram as a Communication Media for Students of the Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra". The purpose of this study is to analyze how the use of Instagram as a communication medium, the advantages and disadvantages of Instagram, and the impact of using Instagram as a communication medium on students of the Faculty of Social Sciences, Islamic State University, North Sumatra. This study uses a qualitative research method with a narrative method. The theory used in this study is the uses and gratifications theory. The subjects in this study were students at the Faculty of Social Sciences, State Islamic University, North Sumatra. From the results of this study it can be concluded that the use of Instagram as a medium of communication among students is quite effective. The advantages of Instagram for students are that the application is free, attractive and easy to use, has many interesting features, has many and interesting "filters" features, a place to develop creativity, has a "story" feature. While the disadvantages of Instagram for students are that it consumes a lot of internet data, it is easy to spread fake news, it is easy for bullying to occur, the system sometimes crashes, and sending messages is sometimes slow to pending. The positive impact of using Instagram for students is that they gain a lot of insight and information, make users creative, can see the outside world through photos and videos, can meet old friends and new people around the world, and provide many benefits for business actors. While the perceived negative impact is to make Instagram addicted and wasteful in using the internet.

Keywords: Instagram, Communication Media

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Batasan Istilah 8

BAB II LANDASAN TEORITIS **9**

A. Media Komunikasi 9

1. Definisi Media Komunikasi 9
2. Fungsi Media Komunikasi 9
3. Jenis-Jenis Media Komunikasi 9

B. Media Sosial 10

1. Definisi Media Sosial 10
2. Sifat-Sifat Media Sosial 10
3. Jenis-Jenis Platform Media Sosial 11

C. Instagram 12

1. Definisi Instagram 12
2. Fitur-Fitur Instagram yang Berbeda dengan Media Sosial Lain 12
3. Kelebihan Instagram 14
4. Kelemahan Instagram 14

D. Komunikasi 15
1. Definisi Komunikasi 15
2. Jenis-Jenis Komunikasi 16
3. Konteks Komunikasi 16
4. Fungsi Komunikasi 17
5. Tujuan Komunikasi 18
E. Interaksi Simbolik 18
F. *Model Uses and Gratifications* 19
G. Telaah Pustaka 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 21
C. Informan Penelitian 22
D. Sumber Data 23
E. Instrumen Penelitian 23
F. Teknik Pengumpulan Data 24
G. Teknik Analisa Data 26
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Hasil Penelitian 28
1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian 28
2. Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi 29
3. Kelemahan dan Kelebihan Instagram Sebagai Media Komunikasi 45
4. Dampak Instagram Sebagai Media Komunikasi 51
B. Pembahasan 54
1. Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi 54
2. Kelebihan dan Kekurangan Instagram Sebagai Media Komunikasi 58
3. Dampak Instagram Sebagai Media Komunikasi 59
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1. Informan Penelitian..... 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penggunaan Media Sosial di Indonesia 3
Gambar 1.2. Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan 4
Gambar 1.3. Pengguna Instagram di Indonesia 4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Penelitian..... 65
Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian..... 68

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa yang segalanya serba digital banyak hal yang mulai mengalami perubahan. Segala hal sudah dapat dikerjakan secara otomatis dengan menggunakan teknologi. Umat manusia diseluruh penjuru dunia pada masa ini sudah menjadikan teknologi sebagai kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Mau tidak mau, siap tidak siap, seseorang akan dipaksa untuk berbaur dengan kecanggihan teknologi yang ada. Banyak pekerjaan yang menjadi semakin lebih mudah, cepat dan efisien jika dikerjakan dengan bantuan teknologi.

Begitu juga dengan interaksi dan komunikasi. Manusia setiap harinya melakukan interaksi dan komunikasi dengan manusia lainnya. Metode saling memberi dan menerima pesan berupa kabar, pemikiran, keinginan yang biasa dilakukan agar memenuhi suatu kesepakatan bersama disebut dengan komunikasi (Sulianta, 2015, p. 7). Untuk menghidari kesalahpahaman yang mungkin terjadi maka penting sekali untuk menciptakan suatu interaksi komunikasi yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan mengenai komunikasi juga dibahas dalam Al-Qur'an salah satunya adalah QS. An-Nisa' ayat 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:
"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar". (QS. An-Nisa' 4:9)

Dari ayat diatas dapat dilihat jika manusia dianjurkan untuk selalu menyampaikan tutur kata yang benar sehingga tidak menyebabkan kesalahpahaman diantara sesama manusia. Penyampaian berita benar sudah

termasuk dalam kegiatan komunikasi yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada zaman dahulu manusia biasa berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka atau menggunakan surat berisi pesan untuk disampaikan kepada keluarga atau teman dengan jarak yang tidak dekat. Akibat dari sistem yang digunakan masih terbilang sangat konvensional maka proses pengiriman, penerimaan hingga balasan pesan yang disampaikan bisa memakan waktu yang cukup lama. Media yang digunakan dalam pengiriman pesan jarak jauhpun terbatas hanya dengan menggunakan surat.

Tidak seperti saat sekarang ini, di mana penggunaan surat sudah jarang sekali digunakan. Pengiriman pesan dapat dilakukan melalui media eletronik. Pesan yang dikirim juga tidak terbatas hanya pesan singkat saja namun juga dapat berupa file, dokumen, foto, video. Hal ini lah yang turut mendorong banyaknya bertumbuhan aplikasi-aplikasi media sosial yang berfungsi sebagai media interaksi dan komunikasi. Hanya dengan menghubungkan aplikasi sosial media dengan jaringan internet yang tersedia saat ini, maka setiap pengguna dapat memanfaatkannya untuk memudahkannya dalam melakukan pertukaran pesan dengan sesama teman ataupun keluarga meski jarak dan waktu diantara mereka sangat jauh seperti halnya di luar kota bahkan sampai dengan luar benua.

Sosial media merupakan suatu sarana yang dapat membuat suatu website untuk saling berhubungan yang dibentuk melalui ide-ide dan cara-cara ilmiah dari generasi terbaru www (web ver. 2.0) (Kaplan Andreas M., Haenlein Michael, 2010) dalam (Sulianta, 2015, pp. 5–6). Dengan adanya media sosial maka interaksi dan komunikasi antar manusia akan menjadi lebih mudah. Ahlqvist, Toni; Ba ck, A.; Halonen, M.; Heinonen, S (2008) dalam (Sulianta, 2015, p. 5) menjelaskan bahwa konten dan pemikiran yang terdapat di setiap komunitas *online* keseluruhannya telah tercakup ketika individu melakukan kegiatan berinteraksi sosial yang berlangsung diantara sesama individu.

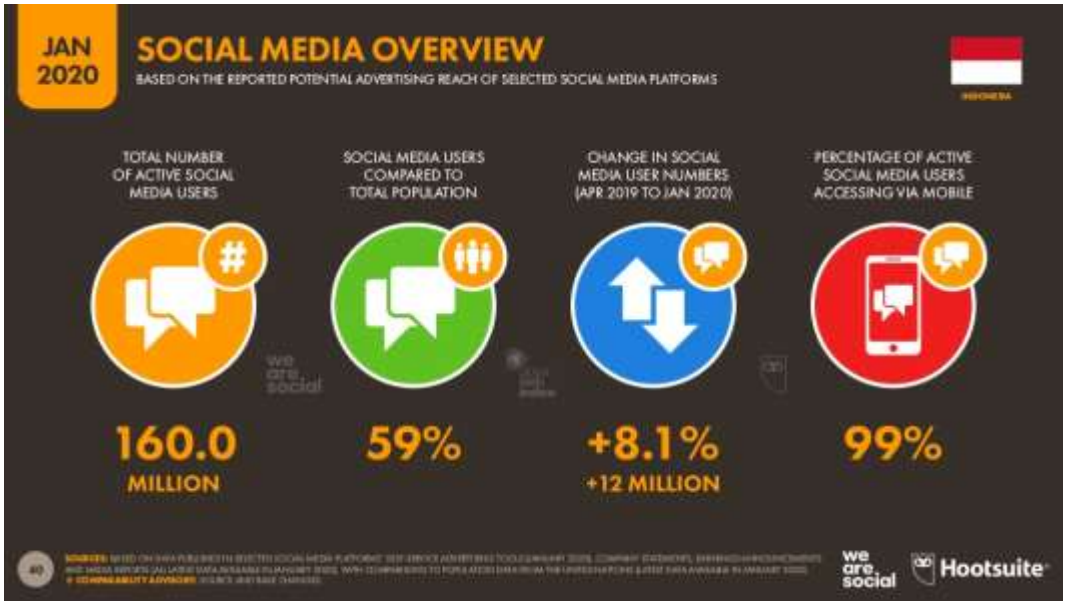

Sumber: Datareportal, 2020

Gambar 1.1. Penggunaan Media Sosial di Indonesia

Berdasarkan hasil survei *Indonesian Digital Report 2020* yang dilakukan oleh Hootsuite (*We are social*) diatas dapat dilihat jika total pengguna media sosial aktif di Indoneisa sebanyak 160 juta jiwa atau lebih dari setengah jumlah populasi rakyat Indonesia (59%). Pengguna media sosial yang aktif melalui ponsel ada sekitar 99% dari keseluruhan pengguna media sosial yang ada (Kemp, 2020).

Aplikasi media sosial Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sedang digandrungi oleh mayoritas orang di penjuru bumi. Aplikasi ini adalah aplikasi media sosial yang berfungsi untuk menangkap gambar, merekam video serta membagikannya kepada pengguna Instagram lain. Pada awal kemunculannya Instagram merupakan hasil bentukan dari Kevin Systrom dan Mike Krieger (Enterprise, 2012, p. 2). Meski hanya sebagai tempat berbagi foto dan video, namun Instagram cukup mampu membuktikan bahwa dirinya adalah bagian dari media interaksi dan komunikasi. Walaupun Orang-orang di komunitas *online* tersebut berasal dari berbagai penjuru dunia dan tidak saling mengenal namun mereka tetap dapat saling terhubung hanya dengan saling berbagi photo dan video.

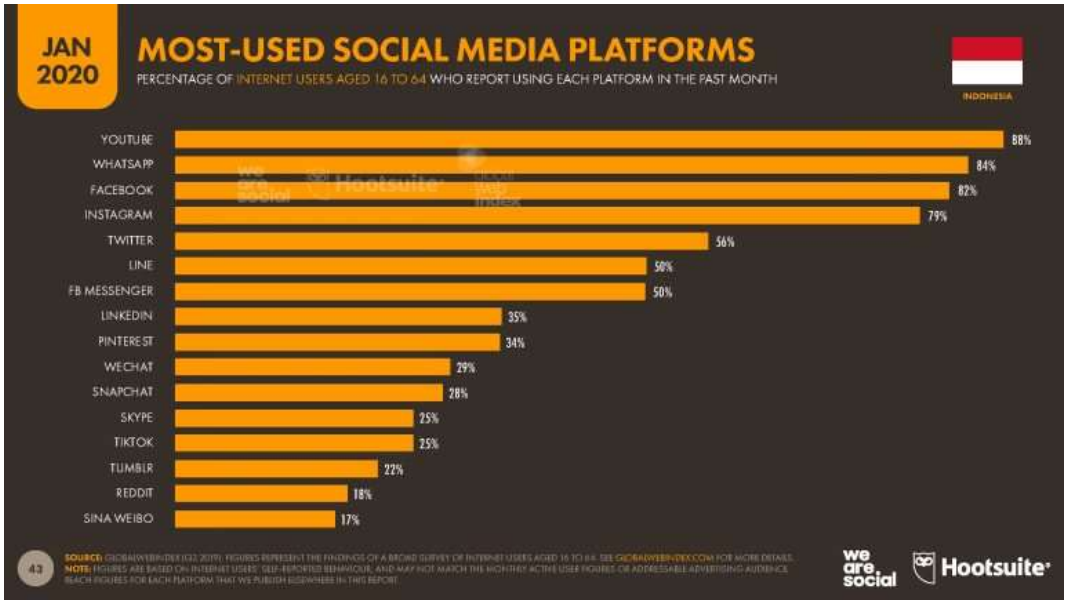

Sumber: Datareportal, 2020

Gambar 1.2. Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan

Dilihat dari survei *Indonesian Digital Report 2020* yang dilakukan oleh Hootsuite (*We are social*) diatas dapat dilihat jika di Indonesia dengan jumlah pengguna sebanyak 79% dari jumlah populasi rakyat Indonesia atau diurutan keempat ditempati oleh pengguna Instagram. Diikuti dengan Facebook sebanyak 82%, Whatsapp sebanyak 84%, dan Youtube sebanyak 88% dari jumlah populasi rakyat Indonesia (Kemp, 2020).

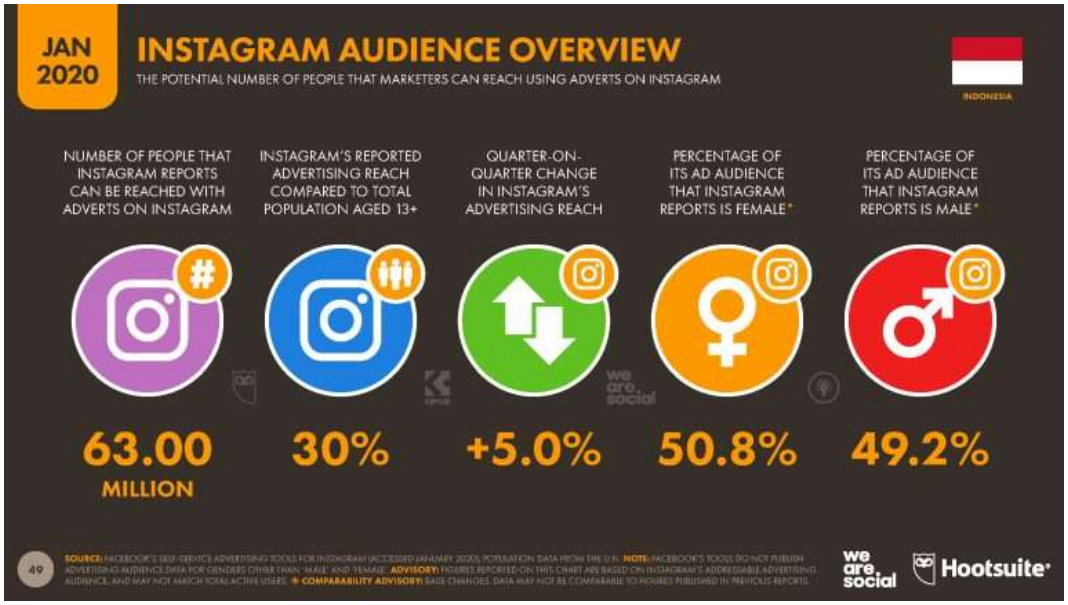

Sumber: Datareportal, 2020

Gambar 1.3. Pengguna Instagram di Indonesia

Berdasarkan hasil survei *Indonesian Digital Report 2020* yang dilakukan oleh Hootsuite (*We are social*) diatas dapat dilihat jika total jumlah pengguna Instagram di Indonesia hingga tahun 2020 berjumlah 63 juta jiwa. Terdapat sekitar 50,8% pengguna Instagram dengan jenis kelamin perempuan dan ada sekitar 49,2% pengguna yang berjenis kelamin laki-laki (Kemp, 2020).

Media sosial dengan pengguna terbanyak nomor empat di indonesia jika dilihat dari survei diatas adalah Instagram. Instagram merupakan platform yang paling menonjolkan fitur berbagi photo dan video di dunia virtual. Namun hal itu tidak menyurutkan orang-orang untuk menggunakan Instagram sebagai salah satu media sosial mereka. Orang tetap tertarik untuk berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan Instagram.

Peneliti melihat di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial stambuk 2017, hampir keseluruhan dari mereka telah memiliki akun media sosial Instagram sendiri. Dari mereka itu semua ada sebagian yang aktif dalam penggunaan Instagram sebagai media komunikasi mereka. Ada beberapa masalah yang peneliti lihat dari penggunaan Instagram yaitu mudahnya teradi *spamming* di kolom komentar pemilik akun Instagram dimana orang lain (*followers*) akan mudah berkomentar baik itu komentar positif maupun negatif, mudahnya Instagram dimasuki oleh orang lain seperti mengirim *direct message* kepada pemilik akun meskipun mereka tidak saling mengikuti di Instagram, mudahnya melakukan pengiriman komentar kebencian secara langsung kepada pemilik akun ketika sedang melakukan siaran langsung (*live*). Selain memberikan komentar negatif kepada pemilik akun Instagram, pengguna Instagram lain dapat meng-*upload* foto atau video yang berisi konten negatif dan langsung men-*tag* pemilik akun lain sehingga pemilik akun lain dapat melihat konten tersebut.

Dari semua masalah yang dapat terjadi dengan penggunaan Instagram, peneliti melihat hampir kebanyakan masalah yang ditimbulkan berupa komentar atau ujaran kebencian. Hal ini akan menjadikan terbentuknya *cyber bullying*. Suatu keadaan dimana seseorang menerima banyak komentar negatif seperti celaan, hinaan dan dipermalukan serta memperoleh ancaman dari pengguna lain merupakan suatu keadaan yang dinamakan *cyber bullying* (Jannah, 2020, p. 97).

Efek dari *cyber bullying* akan sangat menggangu bagi korbannya. *Cyber bullying* dapat menciptakaan keadaan terburuk bagi korbannya bahkan ada yang sampai mengalami depresi ringan hingga berat yang mengakibatkan timbulnya dorongan untuk mengakhiri hidup karena merasa malu, merasa dibenci, meras kesepian dan merasa tersudutkan oleh pelaku *cyber bullying*.

Selain masalah yang timbul dari Instagram itu sendiri, peneliti melihat ada masalah yang timbul dari para pengguna media sosial Instagram tersebut. Beberapa dari mereka menjadi seseorang yang lebih aktif di Instagram bahkan memiliki banyak pengikut (*followers*) serta sering berinteraksi dengan orang-orang baru namun di kehidupan sehari-hari mereka merupakan orang yang tertutup dan cenderung tidak ingin bergaul. Pengguna Instagram juga cenderung memiliki *mindset* untuk meng-*upload* foto/video yang *instagramable* di akun mereka. Hal ini menyebabkan mereka akan lebih fokus terhadap hasil foto/video mereka daripada apa efek yang akan ditimbulkan dari kegiatan mereka tersebut. Misalnya, pengguna Intagram akan berlomba-lomba mencari tempat yang indah sebagai *spot* foto/video mereka. Seperti pada taman bunga, mereka akan mencoba mengambil foto/video sekeren dan seunik mungkin tanpa memperdulikan kerusakan bunga akibat mereka menginjak, menduduki bahkan sampai meniduri bunga-bunga tersebut hanya demi konten mereka.

Maka dari itu peneliti menyarankan kepada mahasiswa-mahasiswa pengguna media sosial Instagram untuk lebih bijak lagi dalam mengelola akun pribadinya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka ada baiknya jika pengguna memanfaatkan metode "*private*" akun. Pengguna juga harus lebih memilih dan memilah bahasa komentar seperti apa yang akan dikirmkan kepada penguna Instagram lain agar tidak terjadi kesalahpahaman, serta tidak menjadikan media sosial sebagai ajang pamer konten-konten yang bersifat negatif. Pengguna Instagram juga tidak boleh menjadi tertutup dan jarang berinteraksi dengan orang di kehidupan sehari-hari, dalam meng-*upload* konten di Instagram juga harus memperhatikan konten seperti apa yang layak untuk dibagikan.

Maka dari itu peneliti akan melakukan prosedur penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu "Penggunaan Instagram Sebagai Media

Komunikasi di Kalangan Mahasiswa UINSU Fakultas Ilmu Sosial Stambuk 2017".

B. Batasan Masalah

Masalah akan di batasi di mana batasan masalah yang akan di kaji adalah mengenai penggunaan Instagram sebagai media komunikasi. Untuk partisipan dalam penelitian ini peneliti batasi hanya pada mahasiswa UINSU Fakultas Ilmu Sosial stambuk 2017 yang memiliki akun Instagram dan aktif dalam penggunaannya.

C. Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang akan ingin diselesaikan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan Instagram dijadikan media komunikasi pada Mahasiswa/i UINSU Fakultas Ilmu Sosial Stambuk 2017?
2. Apa saja kelemahan dan kelebihan Istagram sebagai media komunikasi?
3. Apa saja dampak penggunaa Instagram bagi kehidupan sosial mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat terpenuhi, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang bagaimana penggunaan Instagram dijadikan media komuniaksi pada Mahasiswa/i UINSU Fakultas Ilmu Sosial Stambuk 2017
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelemahan dan kelebihan I stagram sebagai media komunikasi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak penggunaa Instagram bagi kehidupan sosial mahasiswa?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil setelah menyelesaikan penelitian berikut ialah:

1. Teoritis

   Mampu menambah ilmu dan wawasan mahasiswa dan para pembaca mengenai penggunaan Instagram sebagai media interaksi dan komunikasi.

2. Praktis

   Dapat menambah dan memperluas penelitian-penelitian mengenai media interaksi dan komunikasi.

F. Batasan Istilah

1. Mahasiswa yang dimaksud sebagai informan di penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi stambuk 2017
2. Aplikasi media sosial yang dimaksud di penelitian ini adalah Instagram

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Media Komunikasi

1. Definisi Media Komunikasi

Dilihat dari arti kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media adalah sarana, sedangkan komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang bahkan lebih dalam berkirim dan menerima pesan.

Media komunikasi merupakan media yang digunakan untuk memfasilitas komunikasi yang sedang terjadi. Melalui hadirnya media komunikasi olehnya komunikasi bakal menjadi lebih menarik, lebih tepat sasaran dan mudah dimengerti oleh lawan komunkasi.

2. Fungsi Media Komunikasi

Berikut ini fungsi dari media komunikasi menurut (Barata, 2003, p. 109) yang dianggap sebagai suatu sarana dalam mempermudah kegiatan berkomunikasi, yaitu :

a. Berkirim kabar dan berita menjadi lebih gampang
b. Meningkatkan semangat penerima pesan
c. Kegiatan pengiriman pesan menjadi lebih efektif
d. Hemat waktu
e. Dapat menjalin hubungan dengan jarak jauh
f. Lebih menarik
g. Pesan yang dikirim menjadi lebih mudah dipahami

3. Jenis-Jenis Media Komunikasi

Sebagai sarana dalam berkomunikasi, media komunikasi dapat dibedakan menjadi empat bagian menurut (Barata, 2003, pp. 110–111):

a. Media komunikasi audio

   Suatu sarana bantuan dalam berkomunikasi dengan memanfaatkan suara/bunyi hingga kemudian akan diterima oleh saluran dengar masing-masing komunikan dan komunikator.

b. Media komunikasi visual

Suatu alat bantu komunikasi yang menggunakan penglihatan manusia untuk melangsungkan komunikasi terhadap para penerima pesan.

c. Media komunikasi audio-visual

Salah satu saranan bantu berkomunikasi dengan menggabungkan fungsi pendengaran dan penglihatan manusia. Hal ini memungkinkan komunikan untuk melihat sekaligus mendengarkan informasi yang diberikan.

Media komunikasi jika dibedakan berdasarkan sasarannya terbagi menjadi:

a. Umum

Sarana berkomunikasi yang bersifat umum sehingga cakupannya beragam baik terhadap individu, grup maupun massa.

b. Massa

Sarana komunikasi dimana hanya ditujukan kepada masyarakat luas. Komunikasi ini biasanya terjadi secara searah langsung ke khalayak luas.

B. Media Sosial

1. Definisi Media Sosial

Media yang berperan sebagai wadah untuk berinteraksi dan berkomunikasi antar individu dalam dunia virtual, serta menjadi sarana dalam mengekpresikan suatu konten maupun gagasan penggunanya merupakan pengertian dari sosial media (sosmed) menurut (Nasrullah, 2014, p. 226).

Menurut (Sulianta, 2015, p. 6) hadirnya media sosial dapat menciptakan suatu hubungan komunikasi yang tidak terbatas jangkauannya. Jika dibandingkan dengan cara konvensional, media sosial yang menggunakan teknologi canggih menjadikannya sangat baru dan berbeda.

2. Sifat-Sifat Media Sosial

Berikut ini sifat-sifat pada media sosial akan membuatnya berbeda jika dibandingkan dengan cara komunikasi terdahulu, sifat-sifat tersebut yaitu (Sulianta, 2015, p. 7):

a. Terbuka, yaitu tidak ada pesan atau kabar yang ditutup-tutupi (terbuka).
b. Percakapan, yaitu adanya beragam fitur yang menciptakan jalinan berkomunikasi menjadi lebih interaktif.
c. Hubungan, yaitu menciptakan jalinan diantara para komunikan dan komunikator menjadi lebih elusif.
d. Beragam pemikiran, yaitu memudahkan setiap pemilik media sosial dalam berargumen maupun menyampaikan opininya masing-masing.
e. Adah promosi, yaitu suatu sarana yang akan dimanfaatkan dalam menghasilkan banyak kesempatan untuk mencapai keinginan suatu kelompok.

3. Jenis-Jenis Platform Media Sosial

Di dunia saat ini terdapat banyak jenis platform media sosial yang telah berkembang. Platform media sosial tersebut dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Berikut ini jenis-jenisnya yang ada saat ini yaitu (Prajarini, 2020, pp. 3–4):

a. *Social Networking*

   Media sosila jenis ini sering digunakan untuk berkomunikasi santai dan pribadi, biasanya bertujuan untuk membangun jejaring pribadi, alumni maupun kelompok tertentu. Contohnya Facebook.

b. *Microblog*

   Platform jenis ini menyediakan fitur berbagi teks layaknyanya blog namun dengan jumlah karakter yang terbatas. Contohnya Twitter dan Tumblr.

c. Berbagi Video

   Platform jenis ini digunakan untuk berbagi video, dimana pengguna dapat mengunggah video, menyediakan *streaming* video, bahkan terapat pula fasilitas *live streaming*. Contohnya Youtube, Vimeo, Dailymotion, dan Tik Tok.

d. Berbagi Jaringan Profesional

Flatform jenis ini biasa digunakan untuk berbagi jarngan profesional seperti mencari pekerjaan, *internship*, keterampilan dan lainnya. Contohnya Linkedln.

e. Berbagi Foto

Platform jenis ini biasa digunakan untuk berbagi foto dimana pengguna dapat menyunting langsung foto tersebut dengan menggunakan efek atau filter-filter yang disediakan. Contohnya Instagram dan Snapchat.

f. *Cooking*

Platform jenis ini biasanya digunakan untuk berbagi resep masakan oleh penggunanya. Contohnya Cookpad dan Yummy App.

C. Instagram

1. Definisi Instagram

Secara sederhana Instagram berperan sebagai sarana untuk menangkap gambar atau video, mengeditnya, lalu membagikannya kepada para pemilik akun Instagram lain. Kevin Systrom dan Mike Krieger dianggap sukses dalam menciptakan aplikasi sosial media Instagram ini (Enterprise, 2012, p. 2).

Instagram is online portable sosial-organizing administration that empowers clients to take photographs and recordings and offer them on an assortment of long range interpersonal communication stages. Jika dilihat dari pengertiannya maka Instagram merupakan suatu wadah untuk mengabadikan photo dan video kemudian membagikannya di berbagai platform jejaring sosial lainnya yang dilakukan secara *online* (Quesenberry, 2021, p. 207).

2. Fitur-Fitur Instagram yang Berbeda dengan Media Sosial Lain

Sama halnya dengan platform media sosial lainnya, Instagram juga memiliki beberapa fitur menarik. Namun ada juga eberapa fitur menarik Instagram yang membedakannya dengan media sosial lainnya, yaitu (Saleh et al., 2020, pp. 52–53):

a. *Followers*

Menjalin hubungan dengan menjadi pengikut maupun diikuti oleh orang lain dalam media sosial instagram.

b. *Upload* photo

   Sarana dalam meng-*upload* photo maupun video serta saling berbagi dengan orang lain dalam instagram merupakan keutamaan dari Instagram.

c. Filter

   Suatu hal yang membedakan Instagram dengan media sosial lainnya adalah adanya filter atau efek photo dan video di dalamnya untuk mempermanis photo atau video yang di *upload*.

d. *Caption*

   Photo maupun video yang telah di *upload* dapat diberikan keterangan mengenai photo atau video tersebut maupun tempat dimana photo atau video tersebut diambil.

e. *Et* (@)

   Pengguna dapat menyinggung pengguna lain baik pada foto/video, judul foto/video, maupun di kolom komentar dengan menambahkan tanda *arroba* (@) didepan *username* pengguna lain yang ingin di-*tag* atau disinggung.

f. *Geotagging*

   Geotag ini berfungsi untuk memberitahukan tempat dimana pemilik akun tinggal.

g. *"also post to"*

   Salah satu fitur yang biasa digunakan dalam membagikan photo maupun video mereka bukan hanya di Instagram namun juga melalui media sosial lainnya sperti Facebook, Twitter, dan lainnya.

h. *Like* (tanda suka)

   Seperti halnya Facebook yang memiliki fitur *like*. Instagram juga memiliki fitur ini yang dapat digunakan oleh pemilik akun agar dirinya mengetahui berapa dan siapa saja orang yang menyukai unggahan photo atau videonya. Semakin banyak jumlah *like* pada suatu photo maka photo tersebut akan menjadi semakin populer di kalangan pengguna Instagram lainnya.

i. *Explore*

Berbagai photo dan video populer akan masuk dan mudah ditemukan di halaman *explore*. Jika suatu photo atau video masuk ke dalam halaman tersebut, maka hal tersebut akan memudahkan pengguna lain untuk ikut menyaksikan photo atau video yang populer tersebut. Hal tersebut diyakini dapat meningkatkan *followers* pada pemilik akun tersebut.

3. Kelebihan Instagram

Ada beberapa kelebihan dari Instagram yang membuatnya menjadi menarik untuk para penggunanya. Menurut (Enterprise, 2012, p. 3) kelebihan tersebut, yaitu:

a. Instagram merupakan aplikasi yang didistribusikan secara gratis
b. Tampilan photo yang di *upload* akan menjadi semakin menarik dan estetik serta tidak membosankan dengan menggunakan fitur edit photo yang disediakan oleh pihak Instagram.
c. Instagram mampu menjadikan seseorang menjadi sangat kreatif dalam menghasilkan photo atau video yang tidak biasa bahkan cenderung unik atau sering disebut *instagramable*. Hal ini dapat menjadikannya si pengguna menjadi populer sehingga memiliki *followers* yang tidak sedikit. Komunitas yang memiliki minat yang sama juga dapat lebih mudah dalam menjalin koneksi pertemanan.

4. Kelemahan Instagram

Selain kelebihan, setiap media sosial juga memiliki kelemahannya masing-masing. Menurut (Nainggolan et al., 2018) terdapat dua kelemahan yang dimiliki oleh Instagram, yaitu:

a. *Spamming*

Menyampah (*spamming*) menjadi salah satu kelemahan yang ada di Instagram. Bagaimana tidak, orang akan dengan mudahnya memberikan komentar negatif bahkan cenderung kasar terhadap apa yang di *upload* pemilik akun melalui fitur kolom komentar yang tersedia di Instagram.

b. Terbuka untuk semua jenis konten

Akibat dari tidak adanya batasan bagi saiapa yang akan menggunakannya, Instagram menjadi tidak luput dari konten-konten yang memiliki dampak negatif terhadap penggunanya yang biasa disebarkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

D. Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Menurut (Ginting, 2017, p. 6) komunikasi memiliki arti sebagai suatu kegiatan dimana seseorang dapat memberikan kabar atau berita kepada orang lain yang dapat dilakukan secara lisan, tertulis, audio, visual, maupun audio-visual. Sedangkan dalam bahasa Latin komunikasi disebut *communicare* dan dalam bahasa Inggris disebut *to share*.

Suatu prosedur yang berkaitan dengan kegiatan berkirim dan menerima pesan dari seseorang maupun banyak orang menjadi defenisi komunikasi dari Devito (2009) yang dijelaskan dalam (Triningtyas, 2016, p. 12).

Al-Qur'an juga dengan jelas menerangkan mengenai komunikasi antar manusia seperti dalam QS. Ta-Ha ayat 44 dan QS. Al-Isra' ayat 28.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya :
"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia akan sadar atau takut"(QS. Ta-Ha 20:44).

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Artinya:
"Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut" (QS. Al-Isra' 17:28).

Dari kedua ayat tersebut dijelaskan jika penggunaan kata-kata yang lemah lembut ketika berkomunikasi sangat diperlukan agar fungsi dan tujuan dari komunikasi yang akan dilakukan dapat tercapai.

2. Jenis-Jenis Komunikasi

Secara umum, komunikasi dapat dibagikan menjadi dua jenis (Mukarom, 2020, p. 16), yaitu:

a. Komunikasi Verbal

   Suatu jenis komunikasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis.

b. Komunikasi Nonverbal

   Dalam mempelajari bentuknya komunikasi ini masih terasa sukar. Sikap jujur dari komunikator akan lebih mudah diketahui oleh komunikan dengan komunikasi ini, karena komunikasi ini biasanya selalu melibatkan rasa serta emosi komunikator.

3. Konteks Komunikasi

Menurut Moss dan Tubbs (2000) dalam (Mukarom, 2020, p. 27) menjelaskan konteks komunikasi menjadi enam konteks yaitu:

a. Komunikasi Intrapersonal

   Secara sederhana komunikasi ini adalah komunikasi terhadap diri kita sendiri. Biasanya seseorang akan menginterpretasikan sesuatu yang diterimanya melalui penglihatan maupun pendengarannya.

b. Komunikasi Interpersonal

   Perbincangan yang sifatnya pribadi dan terjadi terhadap dua atau lebih penerima dan pengirim pesan serta dapat dilakukan dengan adanya media maupun tanpa media.

c. Komunikasi Kelompok

   Komunikasi yang berlangsung dalam suatu grup dimana diharapkan setiap orang dalam grup tersebut dapat sama-sama memberi pengaruh.

d. Komunikasi Publik

   Komunikasi dengan satu komunikator terhadap komunkan yang berjumlah banyak. Namun komunikan hanya dapat memberikan tanggapan tanpa kata-kata atas apa yang disampaikan oleh komunikator contohnya tersenyum.

e. Komunikasi Organisasi

Biasa berlangsung dalam suatu organisasi dengan seluruh anggotanya menjadi pelaksana terhadap kegiatan komunikasi yang berlangsung.

f. Komunikasi Massa

Komunkasi yang mencakup semua konteks komunikasi dengan jumlah penerima pesan yang sangat besar serta luas. Komunikasi ini juga sering berlangsung dengan memanfaatkan berbagai jenis media komunikasi.

4. Fungsi Komunikasi

Menurut (Liliweri, 2011, pp. 136–137) menjadi pemenuhan dalam melengkapi kebutuhan harian individu adalah fungsi pertama dari komunikasi. Berikut fungsi-fungsi dasar dari komunikasi antara lain:

a. Untuk mendidik dan mengajar

Dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan serta pengajaran kepada komunikan.

b. Informasi

Fungsi lain komunikasi adalah untuk dapat memberikan kabar dan berita kepada orang lain baik tertulis maupun diucapkan langsung.

c. Hiburan

Adanya komunikasi dapat menjadi penghibur untuk masyarakat terutama untuk mengalihkan perhatian dari situasi yang dapat menimbulkan stres. Komunikasi dapat menyediakan hiburan bagi setiap orang baik melalui film, tv, radio dan lainnya.

d. Diskusi

Diskusi bertujuan untuk menyatukan berbagai pandangan dan pendapat yang berbeda-beda. Sehingga komunikasi menjadi sarana yang baik dalam berdiskusi untuk menyamakan pandangan maupun gagasan yang berbeda.

e. Persuasif

Disini komunikasi berperan untuk dapat mempengaruhi atau mengubah gagasan maupun sikap para komunikan.

f. Mempromosikan Kultur

Beragam macamnya budaya yang ada di suatu daerah akan lebih mudah dilestarikan jika menggunakan komunikasi.

g. Penyatuan

Untuk memudahkan dalam menjalin hubungan antar sesama individu baik yang sudah kenal satu sama lain maupun tidak maka komunikasi memiliki peran didalamnya. Dikatakan jika suatu bangsa dapat diintegrasikan melaui komunikasi.

5. Tujuan Komunikasi

Menginginkan pengertian, sokongan, opini, pendapat serta perlakuan menjadi tujuan dasar dari komunikasi. Berikut (Nurhadi, 2017, pp. 9–10) menjelaskan dari masing-masing tujuannya, yaitu:

a. Agar penerima informasi menjadi lebih mengerti dan paham dengan informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi.
b. Agar dapat memahami si penerima pesan.
c. Orang akan menjadi lebih mudah menerima pendapat yang disampaikan.
d. Komunikasi bertujuan untuk menggerakkan orang lain dalam melakukan sesuatu.

E. Interaksi Simbolik

George Herbert Mead (1934) dikenal sebagai pencetus awal Teori Interaksi Simbolik (*Symbolic Interaction Theory* / SI), dia menyatakan bahwa manusia bertindak berdasrkan pada makna simbolik yang timbul di dalam sebuah situasi tertentu. Teori ini menekankan pada hubungan simbol dan interaksi. Meski begitu Mead bukanlah orang yang mencetuskan istilah ini, namun salah satu muridnya yang bernama Herbert Blumer yang mencetuskan nama "Interaksi Simbolik" yang mana tetap bisa terlihat bahwa atas pekerjaan Mead yang mendorong munculnya pergerakan teori ini. Blumer sendiri pada tahun 1969 menerbitkan artikelnya sendiri terkait kumpulan teori-teori SI. Ralph LaRossa dan Donald C. Reitzes (1993) mengatakan bahwa interaksi simbolik adalah "pada intinya… sebuah kerangka refensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama

dengan orang lainnya, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana dunia ini, sebaliknya, membentuk perilaku manusia" (Richard & Turner, 2008, p. 96).

Segala ide terkait diri dan relasinya dengan masyarakat menjadi dasar dari interaksi simbolik. Hal ini dikarenakan secara luas ide-ide tersebut bisa diinterpretasikan. Menurut Ralph LaRossa dan Donald C. Reitzes yang telah mempelajari teori Interaksi Simbolik yang berhubungan dengan pembahasan tentang keluarga, terdapat tiga tema besar yang terlihat dari asumsi-asumsi yang mendasari Interaksi Simbolik, yakni (Richard & Turner, 2008, p. 98):

a. Pentingnya makna bagi perilaku manusia
b. Pentingnya konsep mengenai diri
c. Hubungan antara individu dengan masyarakat

F. *Model Uses and Gratifications*

Pusat dari teori ini ialah bahwa orang-orang yang memakai media massa dalam berkomunikasi sesungguhnya didasarkan oleh berbagai motif tertentu. Elihu Katz, Jay G. Blumle, dan Michael Gurevitch mendirikan teori *uses & gratifications* ini dimulai dari komunikasi yang dipandang tidak memiliki kemampuan apapun dalam mempengaruhi masyarakat (Kriyantono, 2006, p. 206).

Teori ini memiliki pendekatan yang mana berdasarkan asas kemanfaatan dan kepuasan seseorang membutuhkan informasi dari media. Dilihat dari pendekatan ini yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan pesan yang bermanfaat bagi penerimanya serta disaat yang bersamaan mampu memberikan kepuasan tersendiri atas kebutuhan penerimanya adalah komunikasi massa. Sehingga dengan maksud dan tujuan yang berbeda-beda berbagai orang bisa saja memanfaatkan media komunikasi yang sama (Mukarom, 2020, p. 131).

G. Telaah Pustaka

Berikut ini hasil telaah pustaka berhubungan terhadap penelitian yang dilakukan, antara lain:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Turwulandari, 2018)	Pemanfaatan media sosial (twitter) sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya	Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan media sosial	Penelitian ini membehas mengenai Twitter sebagai sarana informasi	Melihat tersampainya informasi yang diberikan oleh Perpustakaan Universitas Airlangga kepada masyarakat luas, maka media sosial dirasa sudah mampu dalam membagikan informasi meski dibatasi hanya dengan 140 huruf.
2	(Watie, 2011)	Komunikasi dan media sosial	Penelitian ini membahas mengenai komunikasi dan media sosial	Penelitan ini tidak memiliki subjek penelitian hanya membahas berbagai literatur yang berkaitan dengan judul	Media sosial telah menjadikan penggunanya dapat diketahui keberadaannya dan keadaannya oleh pengguna lain hanya dengan melihat *update*-annya di media sosial
3	(Mujahidah, 2013)	Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi	Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran media komunikasi terdapat dalam media sosial	Fokus pada Facebook	Facebook menjadi media komunikasi bagi seseorang maupun sekelompok orang baik dari satu budaya maupun dari budaya yang berbeda.
4	(Putri, 2013)	Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop	Tentang Instagram yang digunakan untuk berkomunikasi	Fokusnya pada komunikasi pemasaran	Instagram dianggap sebagai media pemasaran yang baik bahkan mampu menaikkan jumlah penjualan

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ingin menemukan arti serta bagaimana memahami peristiwa yang ada di lingkungan sekitar. Dalam hal ini pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak (Yusuf, 2014, p. 328).

Memberi gambaran dan membuka serta memberi gambaran dan memberi penjelasan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018, p. 14).

Penelitian ini dimulai dari memahami apa saja yang sedang populer di kalangan masyarakat. Kemudian ikut masuk kedalam lingkungan tersebut serta menerima semua kesan dan penilaian terhadap apa yang sedang terjadi. Setelah itu dilakukanlah pemeriksaan kembali menggunakan berbagai literatur yang ada dan membandingkannya dengan literatur lain sampai dipastikan hasil yang diperoleh tidak salah (Hardani et al., 2020, p. 40).

Penelitian naratif merupakan metode yang mana seseorang akan membahas bagaimana orang lain serta turut menanyakan orang tersebut sehingga mau menjelaskan tentang apa yang terjadi dan dialaminya. Maka dari itu penelitian naratif dijadikan sebagai strategi yang akan dipakai dalam penelitian ini (Clandinin & Connelly, 2000) dalam (Creswell & Creswell, 2018, p. 13).

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan bagaimana penggunaan aplikasi Instagram dijadikan media interaksi dan komunikasi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Stambuk 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan Mei - Juli 2021.

C. Informan Penelitian

Untuk penelitian jenis kualitatif biasa menggunakan keluasan dan cakupan dari jangkauan informasi bukan sampel atau perakilan dari jumlah populasi. Maka dari itu pengambilan sampel bukan menjadi hal penting bagi peneliti kualitatif. Sampel akan berkembang bergerak sesuai dengan setiap temuan-temuan yang ada di wilayah penelitian (Hardani et al., 2020, pp. 34–35).

Informan penelitian merupakan informan yang terpilih melalui teknik sampling yaitu *purposive sampling.* Mengumpulkan informan dengan melihat kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian menjadikan *purposive sampling* berbeda dengan teknik lainnya (Mamik, 2015, p. 53). Dari keseluruhan mahasiswa Faklutas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjumlah lebih kurang 300 mahasiswa, sebanyak 90% diantaranya adalah pengguna media sosial Instagram. Maka dari itu informan yang dipilih sebanyak 20 orang mahasiswa dengan kriteria:

1. Memiliki akun Instagram
2. Aktif dalam pengelolaan akun pribadi
3. Memiliki pengikut (*followers*) lebih dari 700 ribu

Berikut daftar mahasiswa sebagai Informan yang telah dirangkum dalam tabel berikut, yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	*Followers*	*Username*	Prodi/ Semester
1	Fahira Salsabila	Perempuan	1.183 *followers*	@fahirasalsabilaa	Ilmu Komunikasi/8
2	Mega Lusi Santika	Perempuan	793 *followers*	@Megalusi_	Ilmu Komunikasi/9
3	Nabilla	Perempuan	1.861 *followers*	@Nabillaaa___03	Ilmu Komunikasi/8
4	M. Fauzi Adhim Nst	Laki-Laki	872 *followers*	@Adhim.nst	Ilmu Komunikasi/8
5	M. Syafiq	Laki-Laki	797 *followers*	@Mhdsyafiq8	Ilmu Komunikasi/8
6	Nurhalima Asri Br. Penarik	Perempuan	1.148 *followers*	@nurhlmasribrpenarik	Ilmu Komunikasi/8
7	Meilinia Silvia	Perempuan	1.718 *followers*	@Vinaaakk_	Ilmu Komunikasi/8
8	Pradinda Rahmadilla	Perempuan	1.621 *followers*	@adndrl	Ilmu Komunikasi/8
9	Siti Purnama Sari	Perempuan	4.529 *followers*	@Sitipurnamasari15	Ilmu Komunikasi/8
10	Alfian	Laki-Laki	1.338 *followers*	@Alfian19_11	Ilmu Komunikasi/8
11	Lidia Sabrina	Perempuan	1.672 *followers*	@lidia_sabrina	Ilmu Komunikasi/8
12	Nurita Elvira	Perempuan	1.179 *followers*	@nurita_elvira	Ilmu Komunikasi/8
13	Husna Imama	Perempuan	1.020 *followers*	@husnaumamaa_	Ilmu Komunikasi/8
14	Adjie Zulfadli Putra	Laki-Laki	1.181 *followers*	@adjiezulfadliputratjg	Ilmu Komunikasi/8
15	Muhammad Ihza Hutajulu	Laki-Laki	1.525 *followers*	@ihzahutajulu	Ilmu Komunikasi/8
16	Ika Mandasari	Perempuan	1.212 *followers*	@mannd___	Ilmu Komunikasi/8
17	Mitha Damanik	Perempuan	2.912 *followers*	@mithadmk	Ilmu Komunikasi/8
19	Muhammad Ichsan	Laki-Laki	775 *followers*	@oh_ichsan	Ilmu Komunikasi/8

20	Dilla Apriani	Perempuan	757 *followers*	@dillaprn	Ilmu Komunikasi/8

D. Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan pembagian data yang didasarkan pada sumbernya.

1. Data primer

   Menurut (Mamik, 2015, p. 103) data yang langsung diperoleh peneliti dari informan disebut sebagai data primer. Melakukan observasi terhadap instagram informan dan mewawancarai informan secara mendalam menjadi cara peneliti untuk memperoleh data primer. Informan yang berjumlah 20 orang akan berperan sebagai data primer peneliti. Informan tersebut adalah mahasiswa UINSU fakultas ilmu sosial stambuk 2017 yang aktif menggunakan media sosial Instagram.

2. Data Sekunder

   Menurut (Mamik, 2015, p. 103) suatu data yang diperoleh oleh peneliti bukan dari informan langsung disebutt dengan data sekunder. Data tersebut dapat berupa hasil laporan orang lain, dokumen atau naskah, buku baik cetak maupun digital (*e-book*).

E. Instrumen Penelitian

Peneliti yang menjalakan penelitan tersebut akan berperan langsung sebagai instrumen dalam penelitian tersebut. Di sinilah akan dilihat bagaimana kemampuan peneliti dalam memahami suatu keadaan sosial yang sedang diamatinya. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan seperti menggunakan cara observasi, kemudian dilakukan tanya jawab dengan para informan serta jika dirasa perlu dapat melakukan rekaman atau pencatatan atas pembicaraan yang sedang berlangsung. Peneliti akan menyelesaika atau menghentikan proses pencarian data jika peneliti sendiri sudah merasa cukup mampu menjawab tujuan penelitian dengan menggunakan data tersebut (Yusuf, 2014, p. 372).

Miles (1992) dalam (Anggito & Setiawan, 2018, p. 75) juga menyampaikan pendapat yang senada dimana peneliti disini bertindak sebagai

intrumen dan juga pengumpul data maka dengan itu sudah menjadi keharusan untuk peneliti turut masuk ke dalam ranah penelitian jenis kualitatif.

Setiap instrumen penelitian harus divalidasi begitu juga dengan peneliti yang berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dari peneliti untuk melakukan penelitian dengan masuk langsung ke ranah penelitiannya. Beberapa validasi yang dapat dilakukan seperti halnya memahami bagaimana proses dari penelitian kualitatif, pemahaman atas pengetahuan yang dimiliki tentang apa yang sedang dilakukan penelitian serta yang paling penting adalah bagaimana kesiapan dan bekal sebelum memasuki lapangan. Berdasarkan jenis penelitian ini, validasi dilakukan oleh pemilik penelitian itu sendiri (Hardani et al., 2020, p. 116).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki peneliti mengenai apa yang akan diteliti. Pengumpulan data sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk dapat menemukan data-data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. (Mamik, 2015, p. 103).

Salah satu hal yang paling penting dalam penelitian adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data biasa dianggap sebagai cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Hal tersebut dianggap penting dikarenakan maksud diadakannya penelitian pada dasarnya untuk menemukan data (Hardani et al., 2020, pp. 120–121).

Di dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu:

1. Observasi

Menurut (Yusuf, 2014, p. 384) untuk mencari tahu bagaimana perilaku nonverbal seseorang maka cara yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan mengobservasi orang tersebut. Sedangkan (Creswell & Creswell, 2018, p. 232) menjelaskan *Qualitative observation implies that the analyst takes field notes on the conduct and exercises of people at the exploration site and records perceptions*. Pengamatan kualitatif berrati peneliti membuat

catatan lapangan mengenai perilaku dan aktivitas dilokasi dan melakukan pencatatan yang diamati.

Memantau akun instagram informan dan melakukan *screenshot* pada bagian-bagian yang dibutuhkan untuk penelitian menjadi bagian dari kegiatan mengobservasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana aktivitas dari pemilik akun yang dipilih sebagai informan dalam memanfaatkan Instagram sebagai media komunikasinya. Dengan melihat aktivitas pemilik akun tersebut akan diperoleh data-data berupa intensitas pengguna Instagram dalam melakukan *update*, mengetahui jumlah *followers* yang dimiliki, melihat aktivitas dalam memberikan komentar maupun berkomentar dan melakukan *direct message* pada pengguna lain atau sekedar memberikan tanda *like* pada postingan orang lain.

Penggunaan teknik observasi ini akan membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana Instagram mampu menjadi sarana komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial stambuk 2017 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ialah wawancara (*interview*). Teknik ini merupakan kegiatan berkomunikasi langsung dan searah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang memiliki data dengan harapan informan tersebut akan merespon secara kooperatif terhadap pertanyaan yang telah diberikan (Hardani et al., 2020, p. 127).

Melakukan tanya jawab dengan informan bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Instagram dijadikan salah satu media komunikasi, penggunaan fitur kolom komentar untuk berkomunikasi dengan para pengikut (*folloers*), penggunaan fitur *direct message* sebagai fitur untuk berkomunikasi secara pribadi di media sosial Instagram, fitur *story* digunakan sebagai fitur untuk memberitahukan tentang keadaan yang sedang dialami oleh pemilik akun, akan menjadi teknik wawancara yang digunakan.

Teknik tanya jawab ini dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang pertama, kedua, dan ketiga yaitu bagaimana Instagram dapat menjadi media komunikasi, apa saja kelemahan dan kelebihan dari Instagram, dan apa dampak penggunaan Instagram untuk kehidupan sehari-hari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial stambuk 2017 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan, perekaman suara ataupun video tentang apa yang dibutuhkan dalam pemenuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data ini dirasa lebih praktis karena hanya menggunakan dokumen-dokumen untuk dicatat ataupun direkam (Hardani et al., 2020, p. 149).

Dokumentasi dilakukan untuk merekam apa saja kegiatan pengguna dalam menggunakan Instagram. Kegiatan ini juga dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang Instagram sebagai media komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial stambuk 2017 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif berupa analisa data induktif yang mana sebelum data dikembangkan menjadi suatu hipotesis, akan dilakukan analisa hanya pada data yang telah didapat di lapangan. Meski begitu analisa data tetap menjadi suatu kegiatan dimana seseorang mulai mencari-cari data yang diperlukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakannya, lalu merangkai data tersebut agar menjadi tersistem dengan mengelompokkan data-data tersebut sesuai kelompoknya, dan selanjutnya memilah data mana yang dianggap penting untuk digunakan, hingga pada akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan (Hardani et al., 2020, p. 162).

Analisis data kualitatif menurut (Miles et al., 2014, pp. 12–13) terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. **Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

   Menciptakan data yang lebih kuat melalui suatu proses dimana data yang dimiliki dipadatkan dengan cara memilah dan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data sebelumnya.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

   Penyajian data kualitatif bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengartikan dan memahami suatu keadaan hingga dapat melakukan perencanaan berikutnya dengan membuat suatu ringkasan mengenai data tersebut. Miles dan Heberman menyebutkan penyajian data merupakan suatu data yang disusun secara sistematis untuk memudahkan dalam mengambil kesimpulan serta tindakan selanjutnya (Hardani et al., 2020, pp. 167–168).

3. **Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*)**

   Setelah menggunakan cara-cara berfikir yang bersifat induktif atau deduktif terhadap ringkasan sebelumnya maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari suatu penemuan. Kesimpulan yang dibuat mesti sesuai dengan apa yang menjadi bahan pembahasan penelitian tersebut (Hardani et al., 2020, p. 171).

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan suatu data dengan menggunakan data lain sebagai pembanding data atau untuk mengecek kembali data yang ada. Mencari kebenaran akan suatu hal yang terjadi bukanlah menjadi tujuan dari adanya pemeriksaan keabsahan suatu data (Mamik, 2015, p. 117).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Pada awalnya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) masih berstatus "institut" dengan nama Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara. Berdiri pada tahun 1973 yang merupakan perkembangan natural dari kemajuan pendidikan di Sumatera Utara. Ada dua faktor yang melatarbelakangi keberadaan dari Intitut Agama Islam Negeri Sumatera Utara jika dilihat dari perspektif sejarah. Faktor pertama adalah bahwa perguruan tinggi Islam yang berstatus negeri pada saat itu belum ada di Provinsi Sumatera Utara. Faktor yang kedua adalah bahwa pertumbuhan madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan yang sederajat dengan SLTA berkembang dengan pesat di sini, sehingga pada gilirannya diperlukan adanya lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

H. Ibrahim Abdul Halim yang kala itu menjabat sebagai Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Kemudian ditindaklanjuti dengan membentuk panitia Pendirian yang diketuai oleh letkol Inf. Raja Syahnan pada tanggal 24 Oktober 1960. Kemudian pada tahun 1967 dibukalah Fakultas Syari'ah di Medan di bawah yayasan K.H Zainul Arifin. Lalu menteri Agama RI mengambil kebijakan untuk menyatukan Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah. Penegerian kedua fakultas itu resmi dilakukan pada hari sabtu 12 Oktober 1968 tepatnya 20 Rajab 1389 H oleh Menteri Agama K.H. Moh. Dahlan di Aula Faultas Hukum Universitas Sumatera Utara (USU) Medan.

Meski Sumatera Utara sudah memiliki dua fakultas agama dengan berstatus negeri yaitu Tarbiyah dan Syari'ah, namun keduanya masih menjadi Fakultas cabang dari IAIN Ar- Raniry di Banda Aceh. Dengan semangat Umat Islam di Sumatera Utara yang tinggi untuk mendirikan IAIN di sini dan adanya dukungan dari organisasi Islam, organisasi pemuda dan mahasiswa serta adanya respon yang positif dari Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI yang mana direspon dengan menyiapkan lahan dan membangun gedung perkantoran,

perkuliahan, perpustakaan, sarana, dan prasarana lainnya. Akhirnya tepat pada pukul 10.00 WIB, Senin 25 Syawal 1393 H atau 19 November 1973 M berdirilah IAIN Sumatera Utara yang ditandai dengan pembacaan piagam oleh Menteri Agama RI, Prof. Dr. H Mukti Ali. Hal ini menjadikan Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah di Medan resmi menjadi bagian dari IAIN Sumatera Utara.

Pada tahun akademik 1994/1995 di buka Program Pascasarjana (PPS) jenjang Strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamitah. Kemudian tahun 2004 dibuka Program Pascasarjana untuk jenjang Strata tiga (S3). Saat ini IAIN Sumatera Utara telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2009 pada tanggal 13 Maret 2009.

Selanjutnya pada tahun 2000-an, IAIN terus berkembang dan berupaya untuk mengalih statuskan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Hingga akhirnya IAIN Sumatera Utara resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sesuai dengan persetujuan oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY) berdasarkan dengan Perpres No. 131/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Saat ini UIN Sumatera Utara dipimpin oleh Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor dengan total delapan Fakultas dan 58 Program Studi di dalamnya yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta Fakultas Sains dan Teknologi. Terdapat empat kampus di UIN Sumatera Utara yang masing-masing berlokasi di Jalan IAIN No.1 Medan 20235 untuk Kampus I, di Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 untuk Kampus II (Pusat Administrasi), di Jalan Pembangunan Komplex Pondok Surya Helvetia Timur Medan 20214 untuk Kampus III (Praktik Wirausaha), dan di Jalan Tuntungan untuk Kampus IV (UINSU, 2018).

2. Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi

Berikut ini hasil observasi peneliti terhadap beberapa akun instagram informan yang dapat dilihat dari gambar-gambar dibawah ini.

Stories Archive
Aug 2021

udah kebukak, jarang ada perempuan bisa berpikir jernih, lebih mengedepa...
Iyaa wakk, terpaksaa akuuu hahaha
Hari yg berat untuk org yg kuat
apa rencana hari ini? aku sih biasanya harus ngelakuin kegiatan biar ga terlalu kepikiran wkwk
Mauu cover laguuu
Mauu ku post
Keknyaa cocok sama suasana hati
Ahahaha
nice
semangat terus guys
have a nice day
Message...

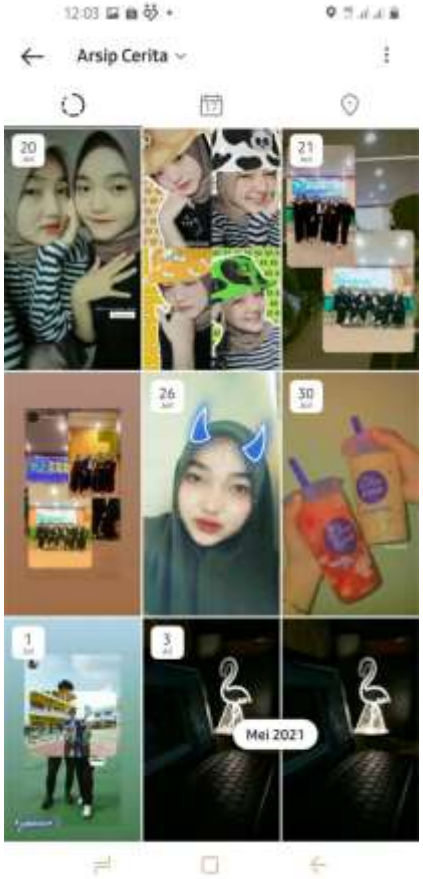
Arsip Cerita
Mei 2021

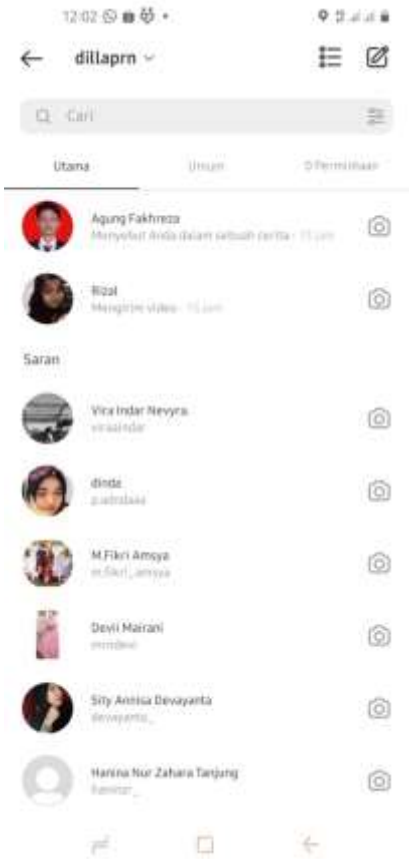
dillaprn
Cari
Utama
Agung Fakhreza
Rizal
Saran
Vira Indar Nevyra
dinda
M.Fikri Amsya
Devii Mairani
Sity Annisa Devayanti
Hanina Nur Zahara Tanjung

21.32
diliqu.id
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Menyebut Anda dalam ceritanya
4 Mar 23.45
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Liquidnya enk bg?
Enak wkwkwk nagih
9 Mar 15.19
Anda membalas ke ceritanya
Mas ga meleteeeeeek
9 Mar 17.55
Hmm sni bgda
Pesan...

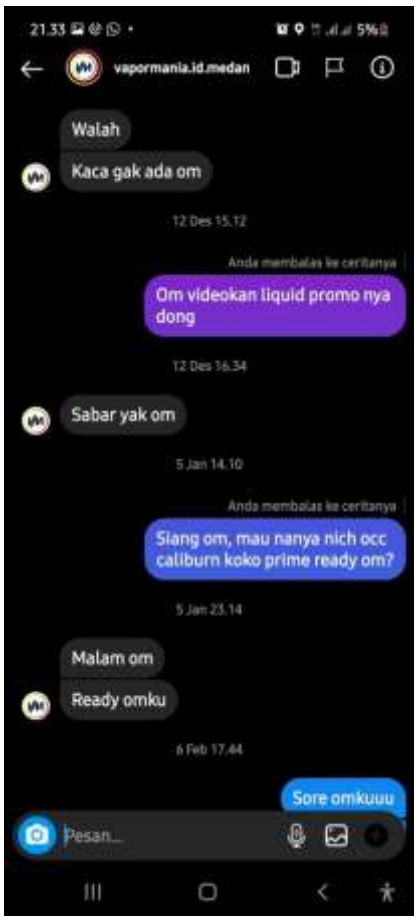
21.33
vapormania.id.medan
Walah
Kaca gak ada om
12 Des 15.12
Anda membalas ke ceritanya
Om videokan liquid promo nya dong
12 Des 16.34
Sabar yak om
5 Jan 14.10
Anda membalas ke ceritanya
Siang om, mau nanya nich occ caliburn koko prime ready om?
5 Jan 23.14
Malam om
Ready omku
6 Feb 17.44
Sore omkuuu
Pesan...

10.53
88%
Arsip Cerita
9 Jun
20 Jun
24 Jun
26 Jun
2 Jul
5 Jul
7 Jul

10.50
87%
dhany_gogreen
Terimakasih mbak
1 Sep 18.13
Menyebut dhany_gogreen dalam cerita Anda
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Menyebut Anda dalam ceritanya
Makasih mbak
Pesan...

Arsip Cerita
29
30
1
Jul 2021

mayadewi564
Anda berdua mengikuti stevz.z dan 20 lainnya
Lihat Profil
Cantik banget kk
Hihi makasihh ya. Kamu juga ga kalah cantiknya
Timakaciii juga ya kakak cantikk
Pesan...

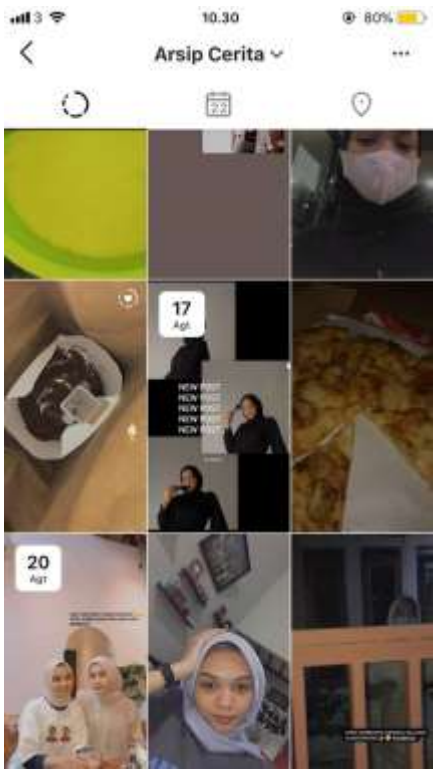
Arsip Cerita
17
20

prestigebouqu...
Buket yg ini ya ka
Iyaa kak, betul
Terima kasih kak
Mohon ditunggu kaka
Kak ini tokonya di mna ya?
KK buketnya udah ready ya
Iyaa kak, makasihh
Jl dr mansyur no 86
Sebelah sungai./titi yg bnyak becak
Kirim pesan...

Berikut ini hasil wawancara informan mengenai Instagram sebagai sarana komunikasi, yaitu:

a. Informan 1

Informan 1 menggunakan Instagram sejak 4 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 4 sampai 5 kali sehari.

"Saya menggunakan media sosial instagram kurang lebih udah 4 tahun. Yang membuat saya tertarik karna instagram miliki fitur yg banyak, selain itu memudahkan kita untuk berinteraksi maupun jual beli barang. Bisa 4 sampai 5 kali"

Informan 1 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Melihat updatetan/infomarsi terkini baik dari teman, sahabat, maupun influencer"

Informan 1 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story* atau postingan orang lain.

"Dengan cara me-reply story atau memberikan komentar di postingan tersebut"

Informan 1 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Iya saya merasa nyaman, karena memudahkan kita untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka langsung. Saya rasa iya"

b. Informan 2

Informan 2 menggunakan Instagram sejak 10 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 50 kali sehari.

"Sudah hampir 10 tahun, awalnya tertarik karena lebih ke post post foto yang kita suka dan bisa cepat dapat informasi, bisa kenal banyak orang juga dari media sosial instagram. Mungkin 50x aku buka, soalnya kek udah terbiasa krna udah terbiasa buka IG tanpa sadar. Padahal niatnya kadang ga buka ig malah itu yg terbuka"

Informan 2 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

“Lihat keseharian temen, influencer dari Story dan postingan mereka Belanja juga”

Informan 2 melakukan komunikasi di Instagram melalui DM dan *story* orang lain.

“Melalui fitur chat DM instagram atau balas dari Story mereka buat”

Informan 2 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

“Nyaman, sama seperti media sosial lain sih. Iyaa aku bakal terus menggunakan instagram ”

c. Informan 3

Informan 3 menggunakan Instagram sejak 2013 yang lalu dan bisa membuka instagram sesering mungkin dalam sehari.

“Dari 2013. Yang buat saya tertarik ya karna pengen aja punya akun,karena orang-orang disekitar juga make akun instagram”

Informan 3 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

“Liat IGS temen atau Reels instagram”

Informan 3 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story* atau Live bersama.

“Balas-balasan story atau kadang live bareng”

Informan 3 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

“Nyaman aja. Karena banyak fitur filter yg lucu-lucu di instagram. Mungkin iya. Karna saya gabisa keknya lepas dari instagram”

d. Informan 4

Informan 4 menggunakan Instagram sejak 2015 yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 2 sampai 3 jam sehari.

“Sejak awal-awal Instagram sekitar tahun 2015 lah tapi itu nggak menggunakan satu akun sampe sekarang. Bisa beberapa kali sih tapi kalau kita total secara waktu jamnya kemungkinan kalau satu hari itu total membuka Instagram itu 2 jam sampai 3 jam ada. Walaupun gak dalam satu waktu”

Informan 4 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Paling lihat story-tory kawan. Lihat beranda, lihat feed, eksplore, gitu sih. Teruskan sekarang ada fitur baru ya Reels. Itu lah yang sekarang paling sering dibuka"

Informan 4 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story*.

"Kalau komunikasi sih paling di Instagram tu komunikasinya hanya sebatas kayak replay-replay story dan gitu hanya replay-replay story bukan ada pesan khusus gitu"

Informan 4 merasa tidak terlalu nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram namun akan terus menggunakan Instagram.

"Tidak terlalu nyaman kalau untuk hal-hal yang penting. Yang have fun aja lah paling ya gitu gitu aja sih. Ya mungkin untuk komunikasi menggunakan visual iya. Tapi kalau untuk berkomunikasi untuk membahas hal yang penting atau ada agreement itu saya rasa nggak. Tapi kalau untuk misalnya menyampaikan informasi secara visual atau menyampaikan kreatifitas itu bakal terus digunakan. Karena bagi saya sekarang Instagramlah media yang paling tepat untuk itu"

e. Informan 5

Informan 5 menggunakan Instagram sejak 2015 yang lalu dan bisa membuka instagram setiap kali membuka HP.

"Tahun 2015, alasan saya buat instagram awalnya iseng aja karna lagi rame anak muda main instagram. Tapi makin lama fitur fitur di instagram makin menarik sehingga mempermudah untuk berbisnis melalui instagram. Setiap buka HP pasti buka instagram"

Informan 5 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Ngeliat story, ngeliat postingan teman ataupun publik"

Informan 5 melakukan komunikasi di Instagram melalui fitur DM di Instagram.

"Berkomunikasi melalui instastory atau melalui DM"

Informan 5 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Nyaman aja sih, karena instagram menyediakan fungsi informasi instagram menyediakan kolom untuk mengisi berbagai informasi, seperti umur, lokasi, hobi, kegiatan dan informasi lain. Selagi IG ga ngerugiin saya, saya tetap menggunakan instagram"

f. Informan 6

Informan 6 menggunakan Instagram sejak 7 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 10 kali sehari.

"Sudah 7 tahun, tertarik karena instagram media sosial yang hanya menggunakan foto dan video. 10 kali"

Informan 6 membuka Instagram untuk melihat informasi dan *eksplore* di Instagram.

"Melihat informasi dan explore yg ada di instagram"

Informan 6 melakukan komunikasi di Instagram dengan fitur DM atau Live Instagram.

"Biasanya saya berkomunikasi melalui DM direct messenger, atau saat saya live instagram"

Informan 6 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Nyaman karena instagram memiliki privasi bisa seperti mengunci akun. Yaa, akan terus menggunakan instagram"

g. Informan 7

Informan 7 menggunakan Instagram sejak 8 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 5 kali sehari bahkan lebih.

"8 tahun. 5 kali bahkan lebih"

Informan 7 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers*, DM dan explore

"melihat postingan, melihat DM dan explore"

Informan 7 melakukan komunikasi di Instagram saat ada komentar pada postingannya.

“saya melakukan komunikasi saat ada yg comment di postingan saya”

Informan 7 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

“Nyaman, karena di instagram di DM khususnya bisa menolak pesan jika pesan tersebut tidak baik. iya akan terus menggunakan instagram sebagai media komunikasi”

h. Informan 8

Informan 8 menggunakan Instagram sejak 5 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 5 kali sehari.

“Sudah 5 tahun menggunakan instagram, dan tertarik mengunakannya karena instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak di gunakan. Bisa sampai 5x membuka media sosial instagram”

Informan 8 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

“Melihat postingan, melihat explore atau berita berita dari instagram”

Informan 8 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM.

“Saya melakukan komunikasi dengan teman menggunakan direct messengger”

Informan 8 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

“Nyaman, menurut saya tidak terlalu ribet. Iya saya akan terus menggunakan instagram”

i. Informan 9

Informan 9 menggunakan Instagram sejak 6 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak lebih dari 10 kali sehari.

“6tahun yang lalu dan knpa punya IG karna hannya sekedar iseng si awalnya karnakan lagi buming-bumingnya tuh yg namanya aplikasi IG. Lebih dari 10kali bahkan gak terhitung si karna di waktu senggang atau lagi menunggu selalu buka instagram”

Informan 9 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Lebih sering lihat postingan orang dan mendengar atau membaca postingan-postingan dakwah"

Informan 9 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM.

"Ya melalu DM pastinya itu aja"

Informan 9 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Nyaman nyaman aja karna jarang juga komunikasi menggunakan IG. Iya"

j. Informan 10

Informan 10 menggunakan Instagram sejak SMK dan bisa membuka instagram sebanyak berkali-kali dalam sehari.

"Dari SMK membuat tertarik karena Instagram itu ada fitur video, photo dan kawan-kawan banyak menggunakannya. Berkali-kali. Dan kalau memang lagi gak ada kerjaan dibuka terus"

Informan 10 membuka Instagram untuk melihat *eplore* dan video-video dakwah.

"Melihat eksplore ataupun motivas-motivasi dan ceramah-ceramah ustadz"

Informan 10 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM.

"Cara melakukan komunikasi dengan DM (direct messages) ataupun video call juga bisa"

Informan 10 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Iya saya merasa nyaman. ya aku akan terus menggunakan Instagram sebagai media komunikasi. Karena asik dan lebih kekinian"

k. Informan 11

Informan 11 menggunakan Instagram sejak 7 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak lebih dari 5 kali sehari.

"Kira-kira hampir 7 tahun. Dan saya mulai menggunakan Instagram pada tahun 2015 awal masuk SMA. Karena menurut saya akun Instagram itu lebih milenial. Jadi anak-anak muda itu kalau gak pake Instagram kayakya gak kekinian mengikuti tren. Mungkin lebih sampe 5 kali"

Informan 11 membuka Instagram untuk melihat *story* dari teman dan *followers.*

"Yang sering saya lakukan itu biasanya saya nge-scroll story atau mencari info-info tentang kayak lihat-lihat video-video masak atau video makanan gitu"

Informan 11 jarang melakukan komunikasi dengan teman maupun orang lain di Instagram dengan.

"Jarang sih untuk melakukan komunikasi kayak lebih seringnya itu kayak merefresh story, kayak ngucapin ntah selamat ulang tahun, ntah doa-doa. Kek gitu sih biasanya komunikasi yang sering terjadi kek gitu"

Informan 11 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Menurut saya sih nyaman-nyaman aja. Karena Instagram itu lebih privasi sifatnya jadi kayak lebih nggak terllau publik kali sih. Jadi kita mengontrol orang yang bisa lihat kita dan siapa orang yang ingin kita lihat. Bisa jadi, karena sekarang ini kawan-kawan milenial itu lebih cenderungnya menggunakan akun Instagram daripada Facebook dan lain-m.lain. Jadi saya akan terus menggunakan akun Instagram"

l. Informan 12

Informan 12 menggunakan Instagram sejak 2013 yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 2 sampai 3 jam sehari.

"Udah lama sih udah dari 2014 apa 2013 gitu. Cuma belum terlau update kek sekedar daftar dah gitu ngeposting abis itu gak sering dibuka gitu. Dan tertariknya buat ya karena temen-temen udah pada ada pake gitu kan jadi ya daftar ikutan juga gitu walaupun gak aktif tapi lama kelamaan aktif terus. Kalau satu hari gak pernah dihitung ya Cuma tapi sering gitu buka tutup walaupun sebentar gitu kan negecek sebentar doang. Apa ada notif, apa ada pesan gitu, lihat-lihat story sebentar tapi kalau rata-rata hariannya itu 2 jam perharinya ada yg 3

jam ada yang 2 jam ada yang gak sampe 2 jam. Cuma kalau bukanya sering"

Informan 12 membuka Instagram untuk melihat notifikasi, *update* atau DM dari teman dan *followers.*

"Ngeliat story teman ya itu sih yang seringnya. ngeliat notifikasi atau DM terus ngeliat feed yang di eksplore itu. Ya tapi seringnya lihat story temen sih. Terus cari info juga mana tahu ada lomba atau give away gitu"

Informan 12 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM.

"Ya keseringannya dari yang mereka strory kan gitu. Nanti kita bales gitu kan. Kita komen gitu jadi abis itu mereka juga kan bales nah daris itu seringnya. Kadang juga kayak aku nih kan jualang itu ya aku lebih ngeposting terus mereka juga komen nah gitu, jadi ya dari situ sh kalau mulai komunikasinya. Jarang kalau tiba-tiba nge DM gitu"

Informan 12 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Ya nyaman. Karenakan kalau di Instagram ini bisa dibuka di mana aja gitu. Jadi misalnya hp nya lowbat bisa dibuka di device lain. Dah gitupun fitur-fiturnya juga menarik banyak variasinya. Apalagi sekarang udah banyak yang terbaru gitu. Terus cakupannya juga lebih luas gitu. Banyak kayak Instansi negara kayak ya gitu akun-akun besargitu ada di Instagram. Jadi kita nyarinya lebih mudah. Dalam perspektif jualan juga lebih mudah kayak kita mau beli apa-apa gitu ya kita tnggal cek aja di Instagramnya. Promosi uga lebih luas cakupannya. Iya sih terus gunain instagram. Karena ya circle temen juga banyak pake instagram kan. Dari jualan uga gampang gitup pake instagram"

m. Informan 13

Informan 13 menggunakan Instagram sejak 6 atau 7 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 5 sampai 6 kali sehari.

"Untuk berapa lamanya sekitar 6 atau 7 tahun yang pasti udah lama. Karena menurut saya Instagram itu sangat menarik sangat bagus, ada banyak hal yang bisa kita tahu dari sana. Salah satunya seperti edukasi. Kita bisa melihat pembelajran-pembelajaran dari akun instagram dan banyak lainnya. Untuk Instagram sendiri itu mungkin

dalam satu hari itu 5 atau 6 kali dan itu gak bisa ditargetkan juga berapa tapi lumayan sering"

Informan 13 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Nah yang saya lakukan melihat update'an terbaru tentang artis-artis, tentang bagaimana media ini digunakan, tentang edukasi juga, ada tentang quotes bagus di Instagram, strory temen dan lainnya"

Informan 13 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story* atau postingan orang lain dan melalui DM.

"Sejauh ini saya komunikasi dengan teman atau followers itu dengan cara yang pertama ketika saya bikin story. Teman-teman atau followers saya seperti komentar di story tersebut dan sebaliknya, yang kedua dari postingan, terkadang ketika saya mempost sesuatu pasti ada beberapa teman atau follower yang berkomentar mengenai postingan tersebut dan begitupun sebaliknya. Yang ketiga dengan DM yang membuat kita komunkasi secara pribadi dan gak diketahui orang banyak"

Informan 13 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Sejauh ini menurut saya nyamn-nyaman aja sih. Iya, karena instagram merupakan suatu tempat atau wadah kita untuk menjalin silahturahmi mempererat ikatan kita dengan saudara dengan teman. Dengan siapapun, menambah wawasan"

n. Informan 14

Informan 14 menggunakan Instagram sejak 6 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram hampir setiap saat dalam sehari.

"kira2 kurang lebih 6 tahun saya menggunakan instagram dan yang membuat saya tertarik membuat akun sendiri karna dengan mempunyai akun sendiri saya dapat menambah kawan dan mengetahui hal-hal yang baru yang belum pernah saya ketahui sebelum nya. mungkin hampir setiap saat karna pribadi saya, saya suka menggunakan instagram"

Informan 14 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"saya langsung membuka insta story kawan-kawan saya yang saya ikuti dan setelah itu saya membuka explore di instagram"

Informan 14 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM dan VC.

"caranya dengan membalas insta story kawan dan bisa juga memberi pesan dari DM (direct message) lalu bisa juga dengan melakukan panggilan telepon atau VC"

Informan 14 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"menurut saya nyaman karna dengan komunikasi di media instagram mempermudah kita mendapatkan kawan-kawan baru yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. mungkin seterusnya sampai saya berumah tanggapun masih saya gunakan"

o. Informan 15

Informan 15 menggunakan Instagram sejak 8 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 10 kali sehari.

"Saya menggunakan media sosial Instagram kurang lebih sudah delapan tahun. Dan yang membuat saya tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri adalah kita dapat membagikan cerita kita, dan juga dapat melihat cerita orang lain juga. Sepuluh kali"

Informan 15 membuka Instagram untuk melihat video tentang musik dan videografi.

"Biasanya saya melihat-lihat yang berbau dengan musik dan juga videografi"

Informan 15 melakukan komunikasi di Instagram dengan teman atau orang lain melalui Story dan DM.

"Saya biasanya membagikan instastory untuk melakukan komunikasi ataupun berinteraksi dengan teman di Instagram. Dan juga lewat direct messages untuk berkomunikasi secara pribadi"

Informan 15 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram namun ia tidak akan terus menggunakan Instagram.

"Nyaman. Karena sangat mudah. tidak"

p. Informan 16

Informan 16 menggunakan Instagram sejak 5 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak sampai 10 kali sehari.
"lima tahun. Lebih dari 10 kali"

Informan 16 membuka Instagram untuk memposting story miliknya.
"Post story"

Informan 16 melakukan komunikasi di Instagram dengan teman atau orang lain melalui DM dan kolom komentar.
"melalui DM dan comment"

Informan 16 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.
"lumayan. iya"

q. Informan 17

Informan 17 menggunakan Instagram sejak 12 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 4 sampai 5 kali sehari.
"Kurang lebih 12 tahun, lebih up to date info menarik. 4-5 kali"

Informan 17 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*
"Melihat instastory teman dan mencari info di beranda instagram"

Informan 17 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story* atau postingan orang lain.
"Melalui dm instagram dan komentari beberapa foto atau video"

Informan 17 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.
"Lebih mudah terjangkau jika ingin menghubungi teman ataupun followers yang tidak punya nomor handphone. Iyaaa, karna lebih visual daripada media sosial lainnya"

r. Informan 19

Informan 19 menggunakan Instagram sejak 4 tahun yang lalu dan bisa membuka instagram sebanyak 3 sampai 5 kali sehari.

“menggunakan instagram kurang lebih selama 4 tahun. yang membuat tertarik untuk memiliki akun instagram sendiri adalah awalnya karena sekedar mengikuti trend saja. karna rata-rata bahkan hampir semua teman dan lingkungan menggunakan instagram. so, kayaknya kalo ga punya ig kayak ada yg kurang, apalagi di indo media sosial IG yang paling populer. tergantung situasi dan kondisi. kalau lagi suntuk or ga ada kegiatan di hari tertentu, bisa tiap 2 jam sekali buka instagram. tapi kalo lagi ada kegiatan kayaknya pernah gak buka IG sama sekali dalam sehari. rata-rata sih dalam satu hari bisa 3-5 kali buka IG”

Informan 19 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

“yang pertama, lihat story teman-teman (ga semua followers dilihat storynya), balas/react story kalau ada yang bisa dibalas/direact. terus lihat DM (kalau ada yang DM). scroll beranda, scrol explore”

Informan 19 melakukan komunikasi di Instagram dengan memberi komentar di *story* atau postingan orang lain dan juga DM.

“biasanya kalau kita mau menghubungi orang nih, urgent, tapi kita gaada kontaknya, ya udah tinggal cari dia di IG, hubungi dia lewat DM. terus bisa saling balas story mungkin, sekedar biar gak putus silaturahmi aja, paling nggak ya kasih react gitu. terus biasanya ada nih beberapa temen kalo nemu postingan lucu, dia ngetag kita atau nge-share lewat dm, yaudah ketawa-ketawa, macam-macamlah”

Informan 19 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

“nyaman sih, tapi karena mungkin ga selalu buka IG ya suka lama responnya. selama itu masih ada manfaat bagi diri sendiri kayaknya akan terus menggunakan instagram sih”

s. Informan 20

Informan 20 menggunakan Instagram sejak tahun 2015 yang lalu dan sangat sering membuka instagram dalam sehari.

“Tahun 2015 waktu SMA, karena waktu itu lagi booming-booming nya Instagram. Kita bisa lihat foto orang, kita bisa lihat aktivitas orang melalui gambar suara. Sering. Setiap kali aku megang hp. Aku buka instagram padahal Cuma lihat-lihat gitu doang sih”

Informan 20 membuka Instagram untuk melihat *update* dari teman dan *followers.*

"Aku melihat story orang, melihat story-story selebgram, terus juga lihat postingan beranda, ada berita, gosip-gosip gitu. Lihat-lihat foto orang. Paling kalau apa aku pengen aku upload foto upload story"

Informan 20 melakukan komunikasi di Instagram dengan menggunakan fitur DM.

"Biasanya lewat DM sih, kayak aku buat story dibalas teman-teman. DM DM'an gitu"

Informan 20 merasa nyaman berkomunikasi dengan teman maupun *followers* di Instagram dan akan terus menggunakan Instagram.

"Sejauh ini aku nyaman, karena gak ada akun-akun yang jahil, gadak komen-komen negatif sih sejauh ini. Sejauh Instagram masih baik baik aja masih bagus bagus aja ya aku pake"

3. Kelemahan dan Kelebihan Instagram Sebagai Media Komunikasi

Berikut ini hasil wawancara informan mengenai kelemahan dan kelebihan Instagram sebagai media komunikasi, yaitu:

a. Informan 1

Informan I menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kelebihannya memudahkan kita untuk berinterkasi dan bisa menjadikan kita untuk berbisnis"

Informan I menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kekurangannya makan kuota deras kali bunda"

b. Informan 2

Informan 2 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Banyak, bisa eksplore banyak hal dari fashion, makanan, tempat wisata, tempat kekininan juga dll"

Informan 2 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Gada sih kekurangannya menurutku"

c. Informan 3

Informan 3 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Sejauh ini kelebihannya mungkin bisa tau kegiatan atau postingan terbaru dari orang yg kita suka misal seperti artis dan sebagainya. Selain itu instagram juga punya banyak fitur dan filter yg unik"

Informan 3 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Terkadang suka error dalam filter yg buat hasil instastory jadi gak bagus"

d. Informan 4

Informan 4 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Fitur-fiturnya makin menarik makin bertambah banyak dan simpel mudah untuk digunakanlah gak riber user interface nya juga nyaman ngegunakannya"

Informan 4 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kekurangannya yang paling sering sekarang, nah pesan itu sering kali pending. Selama ini itu aja sih kalau yang saya rasakan kekurangannya"

e. Informan 5

Informan 5 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Komunikasi jadi lebih mudah, karena instagram menyediakan fungsi komunikasi, diantaranya fungsi pesan (message), obrolan (chat)"

Informan 5 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Gak ada"

f. Informan 6

Informan 6 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kelebihan instagram sangat banyak dapat memberikan informasi, sebagai wadah komunikasi"

Informan 6 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kekurangan instagram terkadang suka down"

g. Informan 7

Informan 7 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"kelebihan bisa berkomunikasi, bisa mencari informasi"

Informan 7 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"kekurangannya banyak menyedot kuota"

h. Informan

Informan 8 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kelebihan nya saya bisa tau berbagai macam berita dan pengetahuan melalui instagram. Biarpun instagram hanya berupa foto atau video tapi menurut saya itu sangat mampu memberikan informasi informasi kepada khalayak yang menggunakan instagram, kelebihan untuk komunikasi semakin mudah kita berkomunikasi bisa melalu apa aja"

Informan 8 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kekurangan nya instagram sering down jadi untuk berkomunikasi sangat sulit"

i. Informan 9

Informan 9 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kelebihannya mangkin cepat aja mengetahui informasi walau hannya sepenggalan tapi gak semua hannya sepenggalan"

Informan 9 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Karna tidak menggunakan IG sebagai komunikasi jadi gak ada biasa saja"

j. Informan 10

Informan 10 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Karena lebih kekinian dan filter-filternya lebih banyak gitu"

Informan 10 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Jarang digunakan untuk komunikasi lebih digunakan untuk posting-posting poto ataupun video-video. Jadi kekurangannya kurang bagus gitu untuk komunikasi kalau menurut aku itu sih. Lebih baik instagram ini untuk media-media photo ataupun video-video"

k. Informan 11

Informan 11 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Filter-filternya lebih banyak, lebih kayak cantik-cantik aja, lebih menarik"

Informan 1 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kuotanya itu terlalu besar. Kuotanya lebih cepat habis kalau kita menggunakan Instagram"

l. Informan 12

Informan 12 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kita lebih gampang menemukan akun-akun besar kayak perusahaan, brand, tokoh ulama gitu, atau instansi pemerintah. Kan banyak yang pake instagram jadi kita lebih tahu lebih gampang cari informasi tentang apa yang mau kita cari tu di Instagram"

Informan 12 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“Banyak makan kuota, butuh penyimpanan yang besar”

m. Informan 13

Informan 13 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“Yang pertama menjadi tempat untuk promosi. Dimana ketika kita menjual sesuatu ketika kita memperkenalkan sesuatu mungkin orang lain tertarik sehingga mau belajar dengan kita mau membeli sesuatu dari kita. Dan itu menjadi kelebihan yang baik sih. Mudah digunakan juga, mempererat kita dengan orang-orang yang tidak kenal. Terkadang membuat kita yang gak kenal bisa jadi kenal”

Informan 13 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“Seperti kurangnya peraturan yang ketat dari Instagram karena masih banyak banget akun instagram yang gak layak pakai. Akun-akun yang menebar ujaran kebencian. Sehingga membuat pihak-pihak yang terkait itu dirugikan”

n. Informan 14

Informan 14 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“kelebihannya menurut saya cepat mengetahui informasi-informasi baru yang ada di instagram dan mudah mendapatkan teman-teman baru yang berada jauh dari kota saya”

Informan 14 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“kekurangannya menurut saya kurang efisien saja kalau untuk berkomunikasi karna media instagram itu bersifat public jadi cakupannya terlalu luas dan tidak bersifat private”

o. Informan 15

Informan 15 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

“Kelebihannya banyak, salah satunya kita bisa berhubungan dengan orang yang jauh sekalipun”

Informan 15 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Menurut saya kekurangan dari Instagram adalah, belum bisa memfilter postingan-postingan yang hoax atau tidak benar"

p. Informan 16

Informan 16 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"kelebihannya instagram sudah bisa Video call melalui DM membuat story dll"

Informan 16 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"lebih banyak menghabiskan kuota"

q. Informan 17

Informan 17 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Lebih eksistensi dari pada sosial media lainnya"

Informan 17 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Konteks nya terbatas, sering up date berskala"

r. Informan 19

Informan 19 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"kelebihannya bagiku sebagai desainer yang pasti bisa jadi tempat referensi desain, terus ada akun yang posting ilmu/tips yang bermanfaat. tempat referensi yang kekinian sih kayaknya, kayak fashion, tempat hang out, desain, video, lebih up to date lah pokoknya"

Informan 19 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"kekurangannya sih mungkin gaada ya. paling kalo lagi gaada kuota internet ya mesti hemat-hemat buka kalau ada urgent aja"

s. Informan 20

Informan 20 menjelaskan bahwa kelebihan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kita bisa berkomunikasi lewat audio visual bisa lihat gambar dan suara jadi lebih seru ajakan"

Informan 20 menjelaskan bahwa kekurangan dari Instagram sebagai sarana komunikasi adalah

"Kekurangannya yang aku lihat, kalau ada berita atau sesuatu yang lagi viral gitu cepat nyebarnya. Apalagi akun-akun gosip"

4. Dampak Instagram Sebagai Media Komunikasi

Berikut ini hasil wawancara informan mengenai dampak Instagram sebagai media komunikasi, yaitu:

a. Informan 1

Informan 1 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampaknya masih dalam ranah positif, karena saya menggunakan instagram dengan baik"

b. Informan 2

Informan 2 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Ketergantungan sih serius, susah rasanya klo pengen puasa medsos dan sering juga sih ngerasa insecure sma orang kadang juga mikir orang bisa ini dan itu banyak juga aku liat dari ig banyak kali orang cantik jujurr gimana ga insecure coba selalu ngerasa kurang pula"

c. Informan 3

Informan 3 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Kuota aja sih yg cepet habis"

d. Informan 4

Informan 4 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampak baik ada tentunya. Kalau dampak buru knya yang saya rasakan kayak gak bisa lepas. Kaya menarik aja nge scroll Reels"

e. Informan 5

Informan 5 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Instagram buat candu, jadi kalau sehari ga buka IG rasanya ga asik"

f. Informan 6

Informan 6 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampaknya seperti candu melihat instagram"

g. Informan 7

Informan 7 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"suka lupa waktu dan kuota cepat habis"

h. Informan 8

Informan 8 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampak nya yaitu kuota menjadi boros"

i. Informan 9

Informan 9 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampak baiknya saya bisa menghasilkan uang dari IG saya walaupun jumlah uangnya gak rutin tapi ada. Dampak buruknya kuotanya cepet habis"

j. Informan 10

Informan 10 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Jadi bikin banyak tahu tentang apa yang sedang terjadi di dunia"

k. Informan 11

Informan 11 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Dampaknya ya banyak menambah teman, yang tadinya saya tidak mengenal teman itu menjadi mengenalnya lah"

l. Informan 12

Informan 12 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Banyak sih, lebih mudah komunikasi, terus gampang cari tahu tentang temen gitu misalnya yang nomornya uda ganti tapi masih bisa komunikasi dari instagram jadi tahu tentang keseharian dia itu gimana. Kayak aku ini kan jualan jadi ya dari Instagram juga aku bisa mendapatkan rezeki gitu ya. Yang awalnya gak kenal bisa saling kenal bisa saling terhubung karena Instagram itu"

m. Informan 13

Informan 13 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Ada dampak positif dan negatif. Positifnya saya bisa mendapat banyak teman-teman baru, saya bisa berinteraksi dengan mereka, berkomunikasi dengan jarak jauh juga dengan mereka, bisa menambah wawasan juga. Dampak negatifnya yang saya rasakan itu beberapa akun yang memang mendapatkan bully'an atau cacian yang bahkan mereka tidak melakukan apapun. Mungkin bukan saya, tapi saya merasa itu meresahkan juga bagi saya karena orang yang tidak bersalah dihakimi seperti itu"

n. Informan 14

Informan 14 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"dampaknya yang saya rasakan di kehidupan sehari-hari saya jadi banyak kawan dimana-dimana dan mempunyai banyak relasi diluar kota"

o. Informan 15

Informan 15 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Saya menjadi lebih banyak pengetahuan tentang sesuatu yang sedang up to date"

p. Informan 16

Informan 16 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"dampaknya memudahkan saya mencari informasi"

q. Informan 17

Informan 17 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda? Lupa waktu"

r. Informan 19

Informan 19 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"dampak yang pasti itu paling ya kecanduan sih kalo kita gabisa ngontrol diri sendiri, sering kebablasan nunda-nunda sesuatu karna keasikan scrol IG. sebisa mungkin harus tau kapan senang-senang, kapan harus stop atau bahkan bisa puasa sosmed di jangka waktu tertentu"

s. Informan 20

Informan 20 mengatakan dampak dari penggunaan Instagram selama ini untuknya adalah

"Jadi lebih sering nengok-nengok berita-berita gosip. Dijadiin bahan gibah setelah melihatnya sama kawan-kawan sama keluarga"

B. Pembahasan

1. Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan proses pertukaran pesan atau informasi antara dua orang atau lebih secara timbal balik dari pemberi informasi atau komunikator kepada penerima informasi atau komunikan. Media merupakan salah satu komponen dalam komunikasi yang dapat memperlancar kegiatan komunikasi. Media komunikasi adalah suatu media yang memfasilitasi terjadinya komunikasi.

Salah satu media komunikasi yang sedang banyak digunakan adalah media sosial. Menurut (Sulianta, 2015, p. 6) hadirnya media sosial dapat menciptakan suatu hubungan komunikasi yang tidak terbatas jangkauannya. Jika dibandingkan

dengan cara konvensional, media sosial yang menggunakan teknologi canggih menjadikannya sangat baru dan berbeda. Ada banyak media sosial yang berkembang di dunia saat ini salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan suatu wadah untuk mengabadikan photo dan video kemudian membagikannya di berbagai platform jejaring sosial lainnya yang dilakukan secara *online* (Quesenberry, 2021, p. 207).

Perihal komunikasi Al-Qur'an menjelaskan bagaimana komunikasi dengan sesama umat manusia. Salah satunya di dalam QS. An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi,

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:
"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar". (QS. An-Nisa' 4:9)

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana Allah menyuruh kita untuk senantiasa berkata yang benar dengan tutur kata yang sopan dan lembut. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman diantara sesama pelaku komunikasi. Sekalipun komunikasi itu terjadi melalui media sosial.

Ayat lainnya yang juga menerangkan tentang komunikasi dengan sesama umat manusia adalah Surah Ta-Ha ayat 44 dan Surah Al-Isra' ayat 28.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya :
"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia akan sadar atau takut"(QS. Ta-Ha 20:44).

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Artinya:
"Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut" (QS. Al-Isra' 17:28).

Dari kedua ayat tersebut dijelaskan jika penggunaan kata-kata yang lemah lembut ketika berkomunikasi diharuskan agar tercapai tujuan komunikasi yang ingin dicapai dan untk menghindari menyinggung perasaan lawan bicara.

Instagram sendiri memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat digunakan para penggunanya agar suasana dalam berkomunikasi kepada teman maupun pengguna lain yang bar dikenal menjadi lebih menyenangkan. Beberapa fitur tersebut adalah *followers, upload* photo, *filter*, *caption, et, geotagging, "also post to", like,* dan *explore* (Saleh et al., 2020, pp. 52–53).

Jika dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan diatas, maka dapat diketahui jika mayoritas dari informan telah menggunakan media sosial Instagram lebih dari 5 tahun. Mereka juga memiliki intensitas membuka Instagram mulai dari lima kali sehari hingga sampai selalu setiap mereka membuka ponsel mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah sangat nyaman dengan media sosial Instagram hingga mampu membuat mereka bertahan menggunakannya hingga lebih dari 5 tahun.

Mereka sering menggunakan Instagram sebagai media komunikasi. Meskipun komunikasi yang dilakukan tidak terlalu intens, namun hal itu sudah cukup menggambarkan bahwa Instagram mampu dijadikan sarana komunikasi pada mahasiswa. Hal lain ditunjukkan dengan seringnya mereka saling mengomentari satu sama lain perihal postingan mereka baik yang di *story*, *Reels*, maupun *feed* pengguna. Dengan saling mengomentari ataupun memberikan reaksi terhadap suatu postingan sudah menunjukkan adanya suatu komunikasi diantara para pengguna Instagram. Selain *story* dan *Reels* mereka yang ingin berbagi pesan pribadi biasa menggunakan fitur *Direct Message* (DM).

Mereka juga menjelaskan bahwa dengan adanya Instagram mereka menjadi lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai belahan dunia. Mereka juga dapat menjalin pertemanan dengan orang-orang baru yang bahkan dengan jarak antar benua sekalipun. Mereka juga menjelaskan jika dengan adanya Instagram mereka menjadi dapat berkomunikasi dengan orang yang sudah lama

tidak berhubungan dengan mereka. Bagi mereka yang memiliki usaha, Instagram menjadikannya sebagai media promosi yang handal dan menarik.

Dari berbagai pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh para informan serta merujuk pada manfaat yang dirasakan oleh para penggunanya diatas. Maka hal tersebut sesuai dengan fungsi-fungsi dari media komunikasi menurut (Barata, 2003, p. 109) yaitu, mempermudah melakukan kirim pesan,berita ataupun kabar, mampu meningkatkan semangat penerima pesan, kegiatan dalam berkiriman pesan menjadi lebih efektif, menghemat banyak waktu, dapat digunakan untuk menjalin hubungan meski dengan jarak yang jauh, lebih menarik, dan pesan yang dikirim menjadi lebih mudah dipahami oleh si penerima pesan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media komunikasi bagi mahasiswa cukup efektif. Instagram telah berhasil menjadi salah satu media sosial yang banyak di minati oleh orang-orang di seluruh dunia mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Efektifnya penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana media komunikasi dapat dikaitkan dengan teori *Uses and Gratifications,* yaitu suatu teori yang didirikan oleh Elihu Katz, Jay G. Blumle, dan Michael Gurevitch. Teori ini memiliki pendekatan yang mana berdasarkan asas kemanfaatan dan kepuasan seseorang membutuhkan informasi dari media. Dilihat dari pendekatan ini yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dan pesan yang bermanfaat bagi penerimanya serta disaat yang bersamaan mampu memberikan kepuasan tersendiri atas kebutuhan penerimanya adalah komunikasi massa. Sehingga dengan maksud dan tujuan yang berbeda-beda berbagai orang bisa saja memanfaatkan media komunikasi yang sama (Mukarom, 2020, p. 131).

Hal ini berarti, media sosial Instagram mampu memberikan informasi dan pesan yang bermanfaat kepada para penggunanya yang mana secara bersamaan turut menciptakan kepuasan pada penggunanya. Meskipun setiap para penggunanya memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda.

Hasil penelitian (Turwulandari, 2018) dalam judul “Pemanfaatan media sosial (twitter) sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya” menyimpulkan jika media sosial dirasa mampu

dalam menyampaikan informasi kepada khalayak meskipun media sosial terhalang dengan jumlah huruf. Penelitian (Watie, 2011) yang berjudul "Komunikasi dan media sosial" juga menyimpulkan jika media sosial mmapu menjadikan para penggunanya mengetahui informasi terbaru dari pengguna lain. Penelitian yang dilakukan (Putri, 2013) yang berjudul "Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop" menyatakan jika Instagram sangat berperan sangat baik sebagai media pemasaran. Penelitian (Mujahidah, 2013) juga menjelaskan jika media sosial (facebook) menjadi media komunikasi bagi seseorang maupun kelompok dengan satu budaya atau berbeda budaya.

2. Kelebihan dan Kekurangan Instagram Sebagai Media Komunikasi

Setiap media sosial pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal itulah yang juga disebutkan oleh para informan mengenai kelebihan dan kekurangan dari Instagram.

Banyak mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU mengakui banyak kelebihan yang dimiliki oleh media sosial Instagram seperti aplikasi yang gratis, aplikasinya menarik dan mudah penggunaanya, memiliki banyak fitur-fitur menarik yang menjadikan para pengguna sangat menyukai mengotak atik Instagram milik mereka sendiri. Dari kebanyakan jawaban yang diberikan oleh informan, mereka mengakui jika mereka sangat menyukai dengan *filter* yang di miliki Instagram sehingga dapat menciptakan foto maupun video yang menarik, tempat atau wadah untuk mengembangkan kreatifitas, memiliki fitur *Strory* yang bisa dijadikan tempat berbagi segala kegiatan sehari-hari.

Menurut (Enterprise, 2012, p. 3) kelebihan-kelebihan yang dimiliki Instagram, yaitu pendistribusian aplikasinya tidak berbayar alias gratis, tampilan photo yang di *upload* akan menjadi semakin menarik dan estetik serta tidak membosankan dengan menggunakan fitur edit photo yang disediakan oleh pihak Instagram, dan menjadikan seseorang menjadi sangat kreatif dalam menghasilkan photo atau video yang tidak biasa bahkan cenderung unik atau sering disebut *instagramable*. Hal ini dapat menjadikannya si pengguna menjadi populer sehingga memiliki *followers* yang tidak sedikit. Komunitas yang memiliki minat

yang sama juga dapat lebih mudah dalam menjalin koneksi pertemananBerikut ini hasil observasi peneliti terhadap beberapa akun instagram informan yang dapat dilihat dari gambar-gambar dibawah ini.

Selain memiliki banyak kelebihan, media sosial tidak luput juga dari kekurangan. Begitu pun dengan media sosial Instagram yang menurut para penggunanya memiliki kekurangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan sebelumnya dapat dilihat jika kekurangan yang dirasakan oleh kebanyakan mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU adalah penggunaan kuota internet yang cukup besar, mudahnya penyebaran informasi bohong atau *hoaks,* tidak jarang ada orang-orang yang mengalami perilaku *bullying* di Instagram yang dapat membuat si korban merasa malu, tertekan, dan bahkan sampai depresi hingga ingin bunuh diri, sistemnya kerap kali eror saat digunakan, pengiriman pesan yang terkadang dirasa lambat bahkan sampai *pending*. Meski begitu tidak sedikit pula mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU yang tidak merasakan kekurangan apapun dari penggunaan media sosila Instagram.

Menurut (Nainggolan et al., 2018) terdapat dua kelemahan yang dimiliki oleh Instagram, kelemahan yang pertama adalah *Spamming* (menyampah) yaitu orang akan dengan mudahnya memberikan komentar negatif bahkan cenderung kasar terhadap apa yang di *upload* pemilik akun Instagram lain melalui fitur kolom komentar yang tersedia di Instagram dan kelemahan yang kedua adalah terbukanya untuk semua jenis konten yang mengakibatkan tidak adanya batasan bagi saiapa yang akan menggunakannya, Instagram menjadi tidak luput dari konten-konten yang memiliki dampak negatif terhadap penggunanya yang biasa disebarkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

3. Dampak Instagram Sebagai Media Komunikasi

Dampak merupakan suatu efek yang dirasakan oleh seseorang karena adanya sesuatu. Penggunaan media sosial juga memberikan banyak dampak bagi para penggunanya baik itu dampak yang ke arah positif maupun dampak yang ke arah negatif.

Setelah melihat hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU menyatakan dampak yang mereka rasakan selama menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana komunikasi terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Kebanyakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU merasa jika media sosial Instagram memberikan mereka banyak wawasan dan informasi mulai dari edukasi, dakwah, berita dan bahkan gosip-gosip terbaru dari berbagai dunia, Instagram menjadikan mereka lebih kreatif dalam mengedit foto atau video, Instagram membuat mereka dapat melihat dunia luar melalui foto dan video yang diunggah para pengguna di Instagram, Instagram mempertemukan mereka dengan teman lama maupun dengan orang-orang baru yang ada di seluruh dunia, bagi pemilik usaha Instagram memberikan mereka banyak keuntungan dengan mendatangkan banyak konsumen karena melihat produk yang mereka tawarkan di Instagram.

Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial Instagram yang kebanyakan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU rasakan adalah adanya rasa kecanduan menggunakan media sosial Instagram sehingga terkadang kelupaan dengan tugas-tugas lain, bahkan ada mahasiswa yang setiap membuka ponsel pasti membuka Instagram meski hanya sekedar men-*scroll feed* atau *explore* pada Instagram. Mereka juga merasa jika Instagram memberikan dampak pada penggunaan kouta internet mereka, yang mana mereka menjadi boros dalam menggunakan kuota internet karena keseringan membuka media sosial Instagram.

Dari berbagai dampak yang dialami mahasiswa, dampak negatiflah yang memang paling mengkawatirkan. Maka dari itu mahasiswa harus bisa lebih bijak lagi dalam mengontrol diri ketika sedang berselancar dengan media sosial Instagram. Hal ini dirasa perlu agar dampak negatif yang mungkin dirasakan oleh para mahasiswa dapat di minimalisirkan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan berupa:

1. Penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana komunikasi di kalangan mahasiswa cukup efektif.
2. Kelebihan media sosial Instagram menurut kebanyakan mahasiswa adalah aplikasinya gratis, menarik dan mudah digunakan, memiliki banyak fitur-fitur menarik, memiliki *filter* yang banyak dan menarik, sebagai wadah untuk mengembangkan kreatifitas, memiliki fitur *Strory* sebagai tempat berbagi segala kegiatan sehari-hari. Sedangkan kekurangan media sosial Instagram menurut kebanyakan mahasiswa adalah boros kuota internet, mudahnya penyebaran berita bohong (*hoaks*), mudah terjadi kegiatan *bullying*, sistem terkadang eror, dan pengiriman pesan yang kadang lambat hingga *pending*.
3. Dampak positif penggunaan Instagram menurut kebanyakan mahasiswa adalah memperoleh banyak wawasan dan informasi dari segala bidang di dunia, menjadikan penggunanya kreatif, dapat melihat dunia luar melalui foto dan video, mempertemukan mereka dengan teman lama maupun orang baru di seluruh dunia, dan memberikan banyak keuntungan untuk pelaku usaha. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan adalah membuat kecanduan pada Instagram dan boros dalam menggunakan kuota internet.

B. Saran

Sebelum menutup laporan penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yakni:

1. Mahasiswa

   Diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi. Mahasiswa harus dapat lebih mengatur waktunya dalam penggunaan media sosial Instagram jangan sampai terlarut hingga melupakan waktu untuk

berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang-orang di kehidupan nyata dan sampai menyebabkan tertundanya segala kegiatan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

2. Instagram

   Kepada pihak Instagram diharapkan dapat mengevaluasi kembali sistemnya agar para pengguna tidak lagi sering mengalami eror ketika sedang digunakan.

3. Masyarakat

   Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial baik itu Instagram maupun lainnya. Harus mampu memilah setiap informasi yang diterima, tidak dengan serta merta mengambil dan mengamini setiap informasi yang ada dan harus melakukan *cross check* kembali sebelum ikut membagikan informasi tersebut. Masyarakat juga diarapkan memberikan pengawasan kepada anak-anak mereka ketika menggunakan media sosial agar terhindar dari dampak negatif yang bisa mempengaruhi anak.

4. Peneliti Selanjutnya

   Kepada para calon peneliti selanjutnya diharakan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan juga dapat mengembangkan kembali penelitian ini seperti mengkaji pada media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. PT Elex Media Komputindo.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications.

Enterprise, J. (2012). *Instagram Untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. PT Elex Media Komputindo.

Ginting, D. (2017). *Komunikasi Cerdas: Panduan Komunikasi di Dunia Kerja*. PT Elex Media Komputindo.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istikomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

Jannah, Z. N. (2020). *Mendidik Anak Muslim Generasi Digital*. Pustaka Al Uswah.

Kemp, S. (2020). *Digital 2020: Indonesia*. DATAREPORTAL. https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana.

Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana.

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebooks*. SAGE.

Mujahidah. (2013). Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Keagamaan*, *15*(1), 101–114.

Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Nainggolan, V., Rondonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media

Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, *07*(04), 1–15.

Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Kencana.

Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Kencana.

Prajarini, D. (2020). *Media Sosial Periklanan: Instagram*. Deepublish.

Putri, E. A. (2013). *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop*. Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Dan Perumahan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Quesenberry, K. A. (2021). *Social Media Strategy: Marketing, Advertising, and Public Relations in The Consumer Revolution*. Rowman & Littlefield.

Richard, W., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika.

Saleh, A. M., Kuswono, N. M. A., & Sayyid, A. N. (2020). *Communipreneur: Model-Model Kreatif di Era Industri 4.0*. PT. Cita Intrans Selaras.

Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media: Fantastis Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Follower*. PT Elex Media Komputindo.

Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi*. AE Media Grafika.

Turwulandari. (2018). Pemanfaatan Media Sosial (Twitter) Sebagai Sarana Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, *8*(2), 56–60.

UINSU. (2018). *Tentang UINSU*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. https://uinsu.ac.id/tentang-uinsu/

Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *THE MESSENGER*, *3*(1), 69–75.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Penelitian

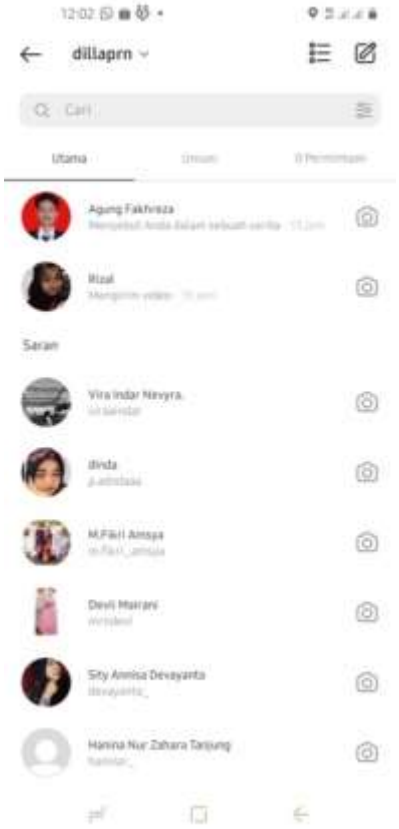

dliqu.id
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Menyebut Anda dalam ceritanya
4 Mar 23.45
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Liquidnya enk bg?
Enak wkwkwk nagih
9 Mar 15.19
Anda membalas ke ceritanya
Mas ga meleteeeeek
9 Mar 17.55
Hmm sni bgda
Pesan...

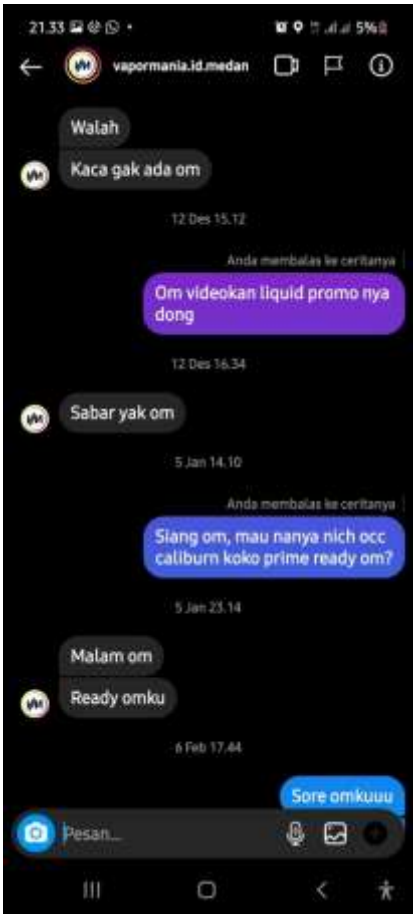
vapormania.id.medan
Walah
Kaca gak ada om
12 Des 15.12
Anda membalas ke ceritanya
Om videokan liquid promo nya dong
12 Des 16.34
Sabar yak om
5 Jan 14.10
Anda membalas ke ceritanya
Siang om, mau nanya nich occ caliburn koko prime ready om?
5 Jan 23.14
Malam om
Ready omku
6 Feb 17.44
Sore omkuuu
Pesan...

10.53
88%
Arsip Cerita
9 Jun
20 Jun
24 Jun
26 Jun
2 Jul
5 Jul
7 Jul

10.50
87%
dhany_gogreen
Terimakasih mbak
1 Sep 18.13
Menyebut dhany_gogreen dalam cerita Anda
Hanya Anda yang dapat melihat ini.
Menyebut Anda dalam ceritanya
Makasih mbak
Pesan...

Arsip Cerita
29
30
1
Jul 2021

mayadewi564
Anda berdua mengikuti stevz.z dan 20 lainnya
Lihat Profil
Cantik banget kk😍
Hihi makasihh ya. Kamu juga ga kalah cantiknya!!!
Timakaciii juga ya kakak cantikk
Pesan...

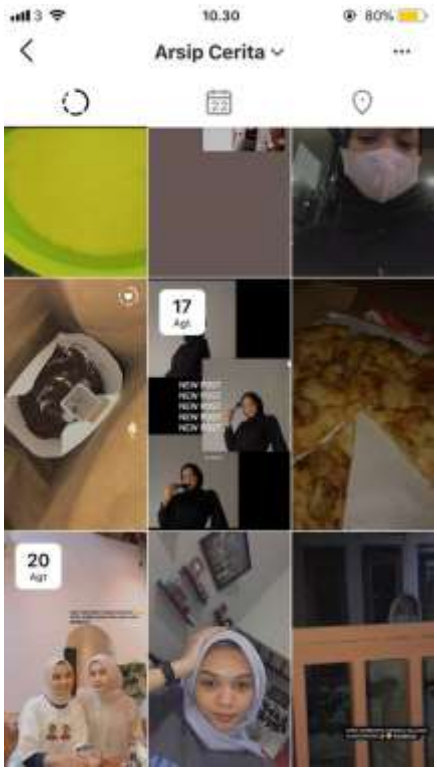
10.30
Arsip Cerita
17
20

10.31
prestigebouqu...
Buket yg ini ya ka
Iyaa kak, betul
Terima kasih kak
Mohon ditunggu kaka🙏🙏
3 JUN 11.51
Kak ini tokonya di mna ya?
KK buketnya udah ready ya
Iyaa kak, makasihh
Jl dr mansyur no 86
Sebelah sungai./titi yg bnyak becak
Kirim pesan...

Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian

ANGKET WAWANCARA
PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Fahira Salsabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi / Semester 8
Username : @fahirasalsabilaa
Followers : 1.189

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Saya menggunakan media sosial instagram kurang lebih udah 4 tahun. Yang membuat saya tertarik karna instagram miliki fitur yg banyak, selain itu memudahkan kita untuk berinteraksi maupun jual beli barang.
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Bisa 4 sampai 5 kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Melihat updatetan/infomarsi terkini baik dari teman, sahabat, maupun influencer
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Pendapat saya dengan adanya fitur2 tersebut menjadikan instagram lebih menarik dan memudahkan kita. Contoh, ketika seseorang berada di suatu tempat, dan ia mencantumkan lokasi tersebut, kita bisa langsung mengklik lokasi tersebut tanpa harus mencarinya lagi.
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Dengan cara me-reply story atau memberikan komentar di postingan tersebut.
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Iya saya merasa nyaman, karena memudahkan kita untuk berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka langsung
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kekurangannya makan kuota deras kali bunda hehe
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kelebihannya memudahkan kita untuk berinterkasi dan bisa menjadikan kita untuk berbisnis
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampaknya masih dalam ranah positif, karena saya menggunakan instagram dengan baik
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Saya rasa iya

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Mega Lusi Sartika
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/IX
Username : @megalusi_

Followers : 819

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Sudah hampir 10 tahun, awalnya tertarik karena lebih ke post post foto yang kita suka dan bisa cepat dapat informasi, bisa kenal banyak orang juga dari media sosial instagram.
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Mungkin 50x aku buka, soalnya kek udah terbiasa krna udah terbiasa buka ig tanpa sadar. Padahal nianya kadang ga buka ig malah itu yg terbuka
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Lihat keseharian temen, influencer dari Story dan postingan mereka Belanja juga
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Filter sg sangat bermanfaat sih menurut ku selain bisa buat kita jdi cantik filternya juga banyak yang lucu. Kalau ngetag juga sih sama, klo misalnya kita pengen tau org yg foto sma temen kita bisa liat tagnya aja atau influencer yg pakai baju yg kita lihat bagus, pasti kita liat tag nya itu olshopnya dri mna. Kalau mencantumkan lokasi, aku jarang sih pakainya yg terakhir klo fitur like bagi ku skrg biasa aja sih aku lebih ke sembunyiin berapa orang yg like foto ku
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Melalui fitur chat DM instagram atau balas dari Story mereka buat
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman, sama seperti media sosial lain sih
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Gada sih kekurangannya menurutku
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Banyak, bisa eksplore banyak hal dari fashion, makanan, tempat wisata, tempat kekininan juga dll
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Ketergantungan sih serius, susah rasanya klo pengen puasa medsos dan sering juga sih ngerasa insecure sma orang kadang juga mikir orang bisa ini dan itu banyak juga aku liat dari ig banyak kali orang cantik jujurr gimana ga insecure coba selalu ngerasa kurang pula
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iyaa aku bakal terus menggunakan instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Nabillah
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/VIII
Username : @nabillaaa__03
Followers : 1884

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?

Dari 2013. Yang buat saya tertarik ya karna pengen aja punya akun,karena orang-orang disekitar juga make akun instagram.

2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Sesering mungkin,sampai ga bisa di hitung brapa kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Liat igs temen atau reels instagram
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Sangat bagus,dan menarik perhatian banyak pengguna untuk menggunakan instagram.
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Balas²an story atau kadang live bareng
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman aja. Karena banyak fitur filter yg lucu² di instagram
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Terkadang suka error dalam filter yg buat hasil instastory jadi gak bagus
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Sejauh ini kelebihannya mungkin bisa tau kegiatan atau postingan terbaru dari orang yg kita suka misal seperti artis dan sebagainya. Selain itu instagram juga punya banyak fitur dan filter yg unik.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Kuota aja sih yg cepet habis
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Mungkin iya. Karna saya gabisa keknya lepas dari instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap	: M. Fauzi Adhim Nst
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Prodi/Semester	: Ilmu Komunikasi/8
Username	: @Adhim.nst
Followers	: 872 followers

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Sejak awal-awal Instagram sekitar tahun 2015 lah tapi itu nggak menggunakan satu akun sampe sekarang
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Bisa beberapa kali sih tapi kalau kita total secara waktu jamnya kemungkinan kalau satu hari itu total membuka Instagram itu 2 jam sampai 3 jam ada. Walaupun gak dalam satu waktu
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Paling lihat story-tory kawan. Lihat beranda, lihat feed, eksplore, gitu sih. Teruskan sekarang ada fitur baru ya Reels. Itu lah yang sekarang paling sering dibuka.
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti filter, caption, like, geotagging (mencantumkan lokasi), et (@) atau men-tag orang di postingan anda?

Ya bagus sih terbilang lengkaplah Instagram ini sebagai salah satu media sosial. ada fitur-fiturnya bagus sih. Jadinyakita kalau mau menyampaikan informasi jelas. Jika ingin mengelompokkan informasi itu bisa menggunakan hastag. Menandai orang bisa menggunakan tag, atau kita bisa mention juga dikolom deskripsi kita.

5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun followers anda di Instagram?
   Kalau komunikasi sih paling di Instagram tu komunikasinya hanya sebatas kayak replay-replay story dan gitu hanya replay-replay story bukan ada pesan khusus gitu
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Tidak terlalu nyaman kalau untuk hal-hal yang penting. Yang have fun aja lah paling ya gitu gitu aja sih
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kekurangannya yang paling sering sekarang, nah pesan itu sering kali pending. Selama ini itu aja sih kalau yang saya rasakan kekurangannya
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Fitur-fiturnya makin menarik makin bertambah banyak dan simpel mudah untuk digunakanlah gak riber user interface nya juga nyaman ngegunakannya
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampak baik ada tentunya. Kalau dampak buru knya yang saya rasakan kayak gak bisa lepas. Kaya menarik aja nge scroll Reels
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Ya mungkin untuk komunikasi menggunakan visual iya. Tapi kalau untuk berkomunikasi untuk membahas hal yang penting atau ada agreement itu saya rasa nggak. Tapi kalau untuk misalnya menyampaikan informasi secara visual atau menyampaikan kreatifitas itu bakal terus digunakan. Karena bagi saya sekarang Instagramlah media yang paling tepat untuk itu

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : M. Syafiq
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @Mhdsyafiq8
Followers : 797 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Tahun 2015, alasan saya buat instagram awalnya iseng aja karna lagi rame anak muda main instagram. Tapi makin lama fitur fitur di instagram makin menarik sehingga mempermudah untuk berbisnis melalui instagram
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Setiap buka HP pasti buka instagram
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Ngeliat story, ngeliat postingan teman ataupun publik
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Fitur fitur di instagram menarik sih, jadi mempermudah kita untuk melakukan atau mencari apa yg kita mau

5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Berkomunikasi melalui instastory atau melalui DM
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman aja sih, karena instagram menyediakan fungsi informasi instagram menyediakan kolom untuk mengisi berbagai informasi, seperti umur, lokasi, hobi, kegiatan dan informasi lain
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Gak ada
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Komunikasi jadi lebih mudah, karena instagram menyediakan fungsi komunikasi, diantaranya fungsi pesan (message), obrolan (chat)
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Instagram buat candu, jadi kalau sehari ga buka IG rasanya ga asik
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Selagi IG ga ngerugiin saya, saya tetap menggunakan instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Nurhalimah Asri Br. Penarik
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @nurhlmasribrpenarik
Followers : 1.148

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Sudah 7thn, tertarik karena instagram media sosial yg hanya menggunakan foto&video
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   10 kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Melihat informasi dan explore yg ada di instagram
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Menurut sy dengan adanya fitur tersebut memudahkan kita sbgai pengguna instagram
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Biasanya saya berkomunikasi melalui DM direct messenger, atau saat saya live instagram.
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman karena instagram memiliki privasi bisa seperti mengunci akun.
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kekurangan instagram terkadang suka down
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kelebihan instagram sangat banyak dapat memberikan informasi, sebagai wadah komunikasi.

9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampaknya seperti candu melihat instagram
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Yaa, akan terus menggunakan instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Meilinia Silvia
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @Vinaaakk_
Followers :1.718

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   8tahun
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   5 kali bahkan lebih
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   melihat postingan, melihat DM dan explore
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   menurut saya fitur fitur instagram sekarang semakin menarik sehingga pengguna nya semakin banyak
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   saya melakukan komunikasi saat ada yg comment di postingan saya.
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman, karena di instagram di DM khususnya bisa menolak pesan jika pesan tersebut tidak baik.
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kekurangannya banyak menyedot kuota
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kelebihan bisa berkomunikasi, bisa mencari informasi
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   suka lupa waktu dan kuota cepat habis
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    iya akan terus menggunakan instagram sebagai media komunikasi

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Maysara Nurul A. Panggabean
Jenis Kelamin :
Prodi/Semester :
Username :
Followers :

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Sudah 5 tahun menggunakan instagram, dan tertarik mengunakannya karena instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak di gunakan
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Bisa sampai 5x membuka media sosial instagram
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Melihat postingan, melihat explore atau berita berita dari instagram
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Menurut saya instagram semakin lama semakin maju dan semakin hits karena sekarang sudah memiliki fitur fitur filter di instagram dan fitur2 lainnya
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Saya melakukan komunikasi dengan teman menggunakan direct messengger
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman, menurut saya tidak terlalu ribet
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kekurangan nya instagram sering down jadi untuk berkomunikasi sangat sulit
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kelebihan nya saya bisa tau berbagai macam berita dan pengetahuan melalui instagram. Biarpun instagram hanya berupa foto atau video tapi menurut saya itu sangat mampu memberikan informasi informasi kepada khalayak yang menggunakan instagram, kelebihan untuk komunikasi semakin mudah kita berkomunikasi bisa melalu apa aja
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampak nya yaitu kuota menjadi boros
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iya saya akan terus menggunakan instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Siti Purnama Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi
Username : @Sitipurnamasari15
Jumlah : 4.529

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   6tahun yang lalu dan knpa punya IG karna hannya sekedar iseng si awalnya karnakan lagi buming-bumingnya tuh yg namanya aplikasi IG
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Lebih dari 10kali bahkan gak terhitung si karna di waktu senggang atau lagi menunggu selalu buka instagram.
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?

Lebih sering lihat postingan orang dan mendengar atau membaca postingan-postingan dakwah

4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Mangkin bagus dan mangkin menarik juga bisa memudahkan kita untuk kepentingan pribadi si gak repot
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Ya melalu DM pastinya itu aja
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman nyaman aja karna jarang juga komunikasi menggunakan IG
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Karna tidak menggunakan IG sebagai komunikasi jadi gak ada biasa saja
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kelebihannya mangkin cepat aja mengetahui informasi walau hannya sepenggalan tapi gak semua hannya sepenggalan
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampak baiknya saya bisa menghasilkan uang dari IG saya walaupun jumlah uangnya gak rutin tapi ada. Dampak buruknya kuotanya cepet habis
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iya

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Alfian
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @Alfian19_11
Followers : 1.338 *followwers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Dari SMK membuat tertarik karena Instagram itu ada fitur video, photo dan kawan-kawan banyak menggunakannya
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Berkali-kali. Dan kalau memang lagi gak ada kerjaan dibuka terus
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Melihat eksplore ataupun motivas-motivasi dan ceramah-ceramah ustadz
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Fitur-fiturnya sudah baik tidak ada kurang sedikitpun
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Cara melakukan komunikasi dengan DM (direct messages) ataupun video call juga bisa
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman

7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Jarang digunakan untuk komunikasi lebih digunakan untuk posting-posting poto ataupun video-video. Jadi kekurangannya kurang bagus gitu untuk komunikasi kalau menurut aku itu sih. Lebih baik instagram ini untuk media-media photo ataupun video-video.
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Karena lebih kekinian dan filter-filternya lebih banyak gitu
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    ya aku akan terus menggunakan Instagram sebagai media komunikasi. Karena asik dan lebih kekinian

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Lidia Sabrina
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @lidia_sabrina
Followers : 1.672 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Kira-kira hampir 7 tahun. Dan saya mulai menggunakan Instagram pada tahun 2015 awal masuk SMA. Karena menurut saya akun Instagram itu lebih milenial. Jadi anak-anak muda itu kalau gak pake Instagram kayakya gak kekinian mengikuti tren
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Mungkin lebih sampe 5 kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Yang sering saya lakukan itu biasanya saya nge-*scroll story* atau mencari info-info tentang kayak lihat-lihat video-video masak atau video makanan gitu
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Menurut saya bagus fitur-fitur tersebut karena lebih apa ya memperkenalkan kepada orang-orang bahwasanya yang lagi kita posting itu kita lagi berada dimana, bersama siapa, kemudian filternya juga bagus-bagus membuat kita lebih menarik aja sih dilihat sama orang lain
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Jarang sih untuk melakukan komunikasi kayak lebih seringnya itu kayak merefresh story, kayak ngucapin ntah selamat ulang tahun, ntah doa-doa. Kek gitu sih biasanya komunikasi yang sering terjadi kek gitu.
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Menurut saya sih nyaman-nyaman aja. Karena Instagram itu lebih privasi sifatnya jadi kayak lebih nggak terllau publik kali sih. Jadi kita mengontrol orang yang bisa lihat kita dan siapa orang yang ingin kita lihat
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kuotanya itu terlalu besar. Kuotanya lebih cepat habis kalau kita menggunakan Instagram

8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Filter-filternya lebih banyak, lebih kayak cantik-cantik aja, lebih menarik.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Dampaknya ya banyak menambah teman, yang tadinya saya tidak mengenal teman itu menjadi mengenalnya lah
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Bisa jadi, karena sekarang ini kawan-kawan milenial itu lebih cenderungnya menggunakan akun Instagram daripada Facebook dan lain-m.lain. Jadi saya akan terus menggunakan akun Instagra

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Nurita
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi
Username : @nurita_elvira
Followers : 1.179

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Udah lama sih udah dari 2014 apa 2013 gitu. Cuma belum terlau update kek sekedar daftar dah gitu ngeposting abis itu gak sering dibuka gitu. Dan tertariknya buat ya karena temen-temen udah pada ada pake gitu kan jadi ya daftar ikutan juga gitu walaupun gak aktif tapi lama kelamaan aktif terus.
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Kalau satu hari gak pernah dihitung ya Cuma tapi sering gitu buka tutup walaupun sebentar gitu kan negecek sebentar doang. Apa ada notif, apa ada pesan gitu, lihat-lihat story sebentar tapi kalau rata-rata hariannya itu 2 jam perharinya ada yg 3 jam ada yang 2 jam ada yang gak sampe 2 jam. Cuma kalau bukanya sering.
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Ngeliat story teman ya itu sih yang seringnya. ngeliat notifikasi atau DM terus ngeliat *feed* yang di *eksplore* itu. Ya tapi seringnya lihat story temen sih. Terus cari info juga mana tahu ada lomba atau *give away* gitu.
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Ya bagus sih. Karena unik, keren gitu jadinya jadi gak monoton gak terlalu kaku yang kita posting. Jadi kaya ada seninya gitu kan banyak tuh macam-macam filter. Terus *caption* ya bagus sih kita posting desertai penjelasan gitu kan. Kalau nge *tag* ya memudahkan temen juga sih jadi kita gak perlu posting lagi Cuma nge*repost* yang diposting mereka
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Ya keseringannya dari yang mereka strory kan gitu. Nanti kita bales gitu kan. Kita komen gitu jadi abis itu mereka juga kan bales nah daris itu seringnya. Kadang juga kayak aku nih kan jualang itu ya aku lebih ngeposting terus mereka juga komen nah gitu, jadi ya dari situ sh kalau mulai komunikasinya. Jarang kalau tiba-tiba nge DM gitu
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Ya nyaman. Karenakan kalau di Instagram ini bisa dibuka di mana aja gitu. Jadi misalnya hp nya *lowbat* bisa dibuka di *device* lain. Dah gitupun fitur-fiturnya juga

menarik banyak variasinya. Apalagi sekarang udah banyak yang terbaru gitu. Terus cakupannya juga lebih luas gitu. Banyak kayak Instansi negara kayak ya gitu akun-akun besargitu ada di Instagram. Jadi kita nyarinya lebih mudah. Dalam perspektif jualan juga lebih mudah kayak kita mau beli apa-apa gitu ya kita tnggal cek aja di Instagramnya. Promosi uga lebih luas cakupannya.

7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Banyak makan kuota, butuh penyimpanan yang besar
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kita lebih gampang menemukan akun-akun besar kayak perusahaan, *brand*, tokoh ulama gitu, atau instansi pemerintah. Kan banyak yang pake instagram jadi kita lebih tahu lebih gampang cari informasi tentang apa yang mau kita cari tu di Instagram
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Banyak sih, lebih mudah komunikasi, terus gampang cari tahu tentang temen gitu misalnya yang nomornya uda ganti tapi masih bisa komunikasi dari instagram jadi tahu tentang keseharian dia itu gimana. Kayak aku ini kan jualan jadi ya dari Instagram juga aku bisa mendapatkan rezeki gitu ya. Yang awalnya gak kenal bisa saling kenal bisa saling terhubung karena Instagram itu
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iya sih terus gunain instagram. Karena ya circle temen juga banyak pake instagram kan. Dari jualan uga gampang gitup pake instagram

A. Identitas Informan

Nama Lengkap	: Husna Imama
Jenis Kelamin	: Perempuan
Prodi/Semester	: Ilmu Komunikasi/8
Username	: @husnaumamaa
Followers	: 1.020 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Untuk berapa lamanya sekitar 6 atau 7 tahun yang pasti udah lama. Karena menurut saya Instagram itu sangat menarik sangat bagus, ada banyak hal yang bisa kita tahu dari sana. Salah satunya seperti edukasi. Kita bisa melihat pembelajran-pembelajaran dari akun instagram dan banyak lainnya
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Untuk Instagram sendiri itu mungkin dalam satu hari itu 5 atau 6 kali dan itu gak bisa ditargetkan juga berapa tapi lumayan sering
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Nah yang saya lakukan melihat update'an terbaru tentang artis-artis, tentang bagaimana media ini digunakan, tentang edukasi juga, ada tentang quotes bagus di Instagram, strory temen dan lainnya
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Menurut saya itu bagus ya. Karena fitur-fitur yang ada di Instagram ini banyak yang gak ada di aplikasi lain. Memang ada sih beberapa tapi gak sebagus di Instagram. Filternya itu juga banyak
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?

Sejauh ini saya komunikasi dengan teman atau *followers* itu dengan cara yang pertama ketika saya bikin story. Teman-teman atau followers saya seperti komentar di story tersebut dan sebaliknya, yang kedua dari postingan, terkadang ketika saya mempost sesuatu pasti ada beberapa teman atau follower yang berkomentar mengenai postingan tersebut dan begitupun sebaliknya. Yang ketiga dengan DM yang membuat kita komunkasi secara pribadi dan gak diketahui orang banyak

6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Sejauh ini menurut saya nyamn-nyaman aja sih.
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Seperti kurangnya peraturan yang ketat dari Instagram karena masih banyak banget akun instagram yang gak layak pakai. Akun-akun yang menebar ujaran kebencian. Sehingga membuat pihak-pihak yang terkait itu dirugikan
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Yang pertama menjadi tempat untuk promosi. Dimana ketika kita menjual sesuatu ketika kita memperkenalkan sesuatu mungkin orang lain tertarik sehingga mau belajar dengan kita mau membeli sesuatu dari kita. Dan itu menjadi kelebihan yang baik sih. Mudah digunakan juga, mempererat kita dengan orang-orang yang tidak kenal. Terkadang membuat kita yang gak kenal bisa jadi kenal.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Ada dampak positif dan negatif. Positifnya saya bisa mendapat banyak teman-teman baru, saya bisa berinteraksi dengan mereka, berkomunikasi dengan jarak jauh juga dengan mereka, bisa menambah wawasan juga. Dampak negatifnya yang saya rasakan itu beberapa akun yang memang mendapatkan bully'an atau cacian yang bahkan mereka tidak melakukan apapun. Mungkin bukan saya, tapi saya merasa itu meresahkan juga bagi saya karena orang yang tidak bersalah dihakimi seperti itu.
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iya, karena instagram merupakan suatu tempat atau wadah kita untuk menjalin silahturahmi mempererat ikatan kita dengan saudara dengan teman. Dengan siapapun, menambah wawasan.

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Adjie Zulfadli Putra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @adjiezulfadliputratjg
Followers : 1.181 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   kira2 kurang lebih 6 tahun saya menggunakan instagram dan yang membuat saya tertarik membuat akun sendiri karna dengan mempunyai akun sendiri saya dapat menambah kawan dan mengetahui hal-hal yang baru yang belum pernah saya ketahui sebelum nya
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   mungkin hampir setiap saat karna pribadi saya, saya suka menggunakan instagram
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   saya langsung membuka insta story kawan-kawan saya yang saya ikuti dan setelah itu saya membuka explore di instagram

4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   pendapat saya mengenai itu semua yaa disitula kelebihan instagram bisa mencantumkan lokasi di postingan dan sangat menarik untuk kalangan anak milenial sekarang
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   caranya dengan membalas insta story kawan dan bisa juga memberi pesan dari DM (direct message) lalu bisa juga dengan melakukan panggilan telepon atau vc
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   menurut saya nyaman karna dengan komunikasi di media instagram mempermudah kita mendapatkan kawan-kawan baru yang ada di dalam negeri maupun luar negeri
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kekurangannya menurut saya kurang efisien saja kalau untuk berkomunikasi karna media instagram itu bersifat public jadi cakupannya terlalu luas dan tidak bersifat private
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kelebihannya menurut saya cepat mengetahui informasi-informasi baru yang ada di instagram dan mudah mendapatkan teman-teman baru yang berada jauh dari kota saya
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   dampaknya yang saya rasakan di kehidupan sehari-hari saya jadi banyak kawan dimana-dimana dan mempunyai banyak relasi diluar kota
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    mungkin seterusnya sampai saya berumah tanggapun masih saya gunakan

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Muhammad Ihza Hutajulu
Jenis Kelamin : Laki-laki
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : ihzahutajulu
Followers : 1555

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Saya menggunakan media sosial Instagram kurang lebih sudah delapan tahun. Dan yang membuat saya tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri adalah kita dapat membagikan cerita kita, dan juga dapat melihat cerita orang lain juga
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Sepuluh kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Biasanya saya melihat-lihat yang berbau dengan musik dan juga videografi.
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Menurut saya dengan adanya fitur filter, orang-orang menjadi lebih percaya diri ketika membagikan foto mereka di Instagram. Dan dengan adanya fitur *caption, like,*

geotagging dan (@), kita menjadi Lebih mudah untuk selalu terikat dengan teman di Instagram.

5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Saya biasanya membagikan *instastory* untuk melakukan komunikasi ataupun berinteraksi dengan teman di Instagram. Dan juga lewat *direct messages untuk* berkomunikasi secara pribadi.
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Nyaman. Karena sangat mudah.
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Menurut saya kekurangan dari Instagram adalah, belum bisa memfilter postingan-postingan yang hoax atau tidak benar.
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kelebihannya banyak, salah satunya kita bisa berhubungan dengan orang yang jauh sekalipun.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Saya menjadi lebih banyak pengetahuan tentang sesuatu yang sedang *up to date*.
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Tidak.

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Ika Mandasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @mannd___
Followers : 1.212

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   5 tahun
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   10 kali dan kadang lebih
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Post story
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   menurut saya sangat baik memudahkan pengguna instagram untuk mencari informasi
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   melalui DM dan comment
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Lumayan
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   lebih banyak menghabiskan kuota
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kelebihannya instagram sudah bisa Video call melalui DM membuat story dll

9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   dampaknya memudahkan saya mencari informasi
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Iya.

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Rahmi Azrina Putri Pasaribu
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @amyazrinp
Followers : 867

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri? Kurang lebih 12 tahun, lebih up to date info menarik
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram? 4-5 kali
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda? Melihat instastory teman dan mencari info di beranda instagram
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda? Bagus, menarik dan banyak disukai oleh kalangan remaja hingga dewasa
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram? Melalui dm instagram dan komentari beberapa foto atau video
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa? Lebih mudah terjangkau jika ingin menghubungi teman ataupun followers yang tidak punya nomor handphone
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa? Konteks nya terbatas, sering up date berskala
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa? Lebih eksistensi dari pada sosial media lainnya.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda? Lupa waktu
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda? Iyaaa, karna lebih visual daripada media sosial lainnya

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Muhammad Ichsan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @oh_ichsan
Followers : 775 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   menggunakan instagram kurang lebih selama 4 tahun. yang membuat tertarik untuk memiliki akun instagram sendiri adalah awalnya karena sekedar mengikuti trend saja. karna rata-rata bahkan hampir semua teman dan lingkungan menggunakan

instagram. so, kayaknya kalo ga punya ig kayak ada yg kurang, apalagi di indo media sosial IG yang paling populer

2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   tergantung situasi dan kondisi. kalau lagi suntuk or ga ada kegiatan di hari tertentu, bisa tiap 2 jam sekali buka instagram. tapi kalo lagi ada kegiatan kayaknya pernah gak buka IG sama sekali dalam sehari. rata-rata sih dalam satu hari bisa 3-5 kali buka IG
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   yang pertama, lihat story teman-teman (ga semua followers dilihat storynya), balas/react story kalau ada yang bisa dibalas/direact. terus lihat DM (kalau ada yang DM). scroll beranda, scrol explore
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter*, *caption*, *like*, *geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   filter kadang sangat membantu untuk memperbagus tampilan, selama filternya gak berlebihan, kalo berlebihan malah bikin ilfeel da memancing hasrat untuk memaki wkwk. caption berguna bila di suatu postingan kita iingin mengatakan atau menjelaskan sesuatu, bisa itu keadaan yg sedang dialami, opini tentang sesuatu, atau sekedar kata-kata mutiara wkwk. selama caption yg dibuat bisa dipertanggung jawabkan, ya silahkan buat caption sesuka hati. like menurutku bsa meningkatkan kebahagiaan atau ada rasa kebanggaan sendiri, apalagi jumlah like nya mningkat dari postingan sebelumnya. mencantumkan lokasi sbenarnya hanya sekedar menginformasikan ke followers kalo kita lagi di tempat itu, menurutku itu bisa jadi ajang pamer sih, apalagi tmpt yg dikunjungi itu bergengsi. tapi itu bisa juga sebagai bentuk promosi bagi suatu tempat, apalagi tempat itu baru, merintis dan butuh promosi supaya tempat dikunjungi sama orang lain. dan men-tag orang di postingan itu kayaknya bagiku cuma senang-senang ajasih, mungkin sebagai informasi kalo kita lagi sama dia loh, gitu
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   biasanya kalau kita mau menghubungi orang nih, urgent, tapi kita gaada kontaknya, ya udah tinggal cari dia di IG, hubungi dia lewat DM. terus bisa saling balas story mungkin, sekedar biar gak putus silaturahmi aja, paling nggak ya kasih react gitu. terus biasanya ada nih beberapa temen kalo nemu postingan lucu, dia ngetag kita atau nge-share lewat dm, yaudah ketawa-ketawa, macam-macamlah
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   nyaman sih, tapi karena mungkin ga selalu buka IG ya suka lama responnya
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kekurangannya sih mungkin gaada ya. paling kalo lagi gaada kuota internet ya mesti hemat-hemat wkwk buka kalo ada urgent aja.
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   kelebihannya bagiku sebagai desainer yang pasti bisa jadi tempat referensi desain, terus ada akun yang posting ilmu/tips yang bermanfaat. tempat referensi yang kekinian sih kayaknya, kayak fashion, tempat hang out, desain, video, lebih up to date lah pokoknya
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   dampak yang pasti itu paling ya kecanduan sih kalo kita gabisa ngontrol diri sendiri, sering kebablasan nunda-nunda sesuatu karna keasikan scrol IG. sebisa mungkin harus tau kapan senang-senang, kapan harus stop atau bahkan bisa puasa sosmed di jangka waktu tertentu

10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    selama itu masih ada manfaat bagi diri sendiri kayaknya akan terus menggunakan instagram sih

A. Identitas Informan

Nama Lengkap : Dilla Apriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Semester : Ilmu Komunikasi/8
Username : @dillaprn
Followers : 757 *followers*

B. Wawancara Terbuka

1. Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial Instagram dan apa yang membuat anda tertarik untuk memiliki akun Instagram sendiri?
   Tahun 2015 waktu SMA, karena waktu itu lagi booming-booming nya Instagram. Kita bisa lihat foto orang, kita bisa lihat aktivitas orang melalui gambar suara
2. Kira-kira dalam satu hari anda bisa berapa kali membuka media sosial Instagram?
   Sering. Setiap kali aku megang hp. Aku buka instagram padahal Cuma lihat-lihat gitu doang sih
3. Apa yang biasa anda lakukan ketika anda sedang membuka media sosial Instagram anda?
   Aku melihat story orang, melihat story-story selebgram, terus juga lihat postingan beranda, ada berita, gosip-gosip gitu. Lihat-lihat foto orang. Paling kalau apa aku pengen aku upload foto upload story
4. Bagaimana pendapat anda mengenai fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *filter, caption, like, geotagging* (mencantumkan lokasi), *et* (@) atau men-*tag* orang di postingan anda?
   Bagus. Kayak filter-filter Instagram kan banyak sekarang bagus-bagus. Jadi kalau orang mau buat story itu gak perlu insecure tinggal pilih aja yang mana filter yang mau kita pake. Captionnya juga bagus. Kalau like jumlahnya kayak komen gitu bisa di sembunyikan jadi kita gak perlu takut ngeposting karna bisa disembunyikan. Lokasi dan tag orang juga bagus. Kita tinggal cantumi aja orang-orang tinggal ngeklik gitu.
5. Coba anda jelaskan bagaimana anda melakukan komunikasi dengan teman maupun *followers* anda di Instagram?
   Biasanya lewat DM sih, kayak aku buat story dibalas teman-teman. DM DM'an gitu
6. Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi melalui media Instagram? Mengapa?
   Sejauh ini aku nyaman, karena gak ada akun-akun yang jahil, gadak komen-komen negatif sih sejauh ini
7. Menurut anda apa saja kekurangan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kekurangannya yang aku lihat, kalau ada berita atau sesuatu yang lagi viral gitu cepat nyebarnya. Apalagi akun-akun gosip
8. Menurut anda apa saja kelebihan dari Instagram selama anda menggunakannya sebagai media komunikasi? Mengapa?
   Kita bisa berkomunikasi lewat audio visual bisa lihat gambar dan suara jadi lebih seru ajakan.
9. Apa dampak yang anda rasakan selama ini setelah anda menggunakan Instagram untuk kehidupan sehari-hari anda?
   Jadi lebih sering nengok-nengok berita-berita gosip. Dijadiin bahan gibah setelah melihatnya sama kawan-kawan sama keluarga
10. Apakah anda akan terus menggunakan media sosial Instagram sebagai media komunikasi anda?
    Sejauh Instagram masih baik baik aja masih bagus bagus aja ya aku pake